



Dukcapil
Gunungkidul

PROFIL

**PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

2024

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL

2025

VERSI DIGITAL (PDF) TERSEDIA DI WEBSITE DUKCAPIL GUNUNGKIDUL

PROFIL

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2024

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2024. Semoga buku ini bisa memberikan manfaat besar bagi masyarakat dan Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan pengelolaan informasi kependudukan serta mendayagunakan hasilnya untuk peningkatan pelayanan publik dan pengambilan kebijakan pembangunan sektor lainnya.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2024 ini merupakan buku informasi kependudukan yang disusun berdasar atas Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 474/84558/MD tanggal 20 Desember 2012 perihal Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan yang diamanatkan pada Pasal 5 huruf e Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-Undang nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Pasal 50 ayat (3) Undang-Undang nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Penduduk dan Pembangunan Keluarga, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Profil ini merupakan gambaran umum tentang kondisi, perkembangan, dan prospek kependudukan terkait kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk. Kuantitas penduduk mencakup jumlah dan persebaran penduduk menurut karakteristik, jumlah dan proporsi penduduk menurut status perkawinan, keluarga, kelahiran dan kematian. Sedangkan kualitas penduduk mencakup kesehatan, kematian, pendidikan, ekonomi, sosial dan mobilitas penduduk.

Data yang digunakan dalam penyusunan profil kependudukan ini bersumber dari data registrasi hasil olahan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAD) konsolidasi nasional semester II Tahun 2024 dan data registrasi dari lintas sektoral (dinas-dinas) terkait yang diterbitkan pada akhir Tahun 2024.

Kami menyadari, Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna karena beberapa keterbatasan di luar kemampuan tim penyusun, oleh karena itu dengan kerendahan hati kami menerima sumbang saran yang konstruktif sebagai bahan perbaikan penyusunan profil tahun-tahun selanjutnya.

Wonosari, 31 Maret 2025

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Gunungkidul



MARKUS TRI MUNARJA, SIP, MSI

NIP 19701206 199603 1 003

DAFTAR ISI

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2024...	i
KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. LATAR BELAKANG	1
2. TUJUAN	1
3. RUANG LINGKUP	2
4. PENGERTIAN UMUM	2
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH	5
1. LETAK GEOGRAFIS DAERAH	6
1.1. Letak Wilayah	6
1.2. Luas Wilayah	7
1.3. Keadaan Topografi	7
2. KONDISI UMUM DEMOGRAFIS DAERAH	9
3. KONDISI EKONOMI	9
4. POTENSI DAERAH.....	11
4.1. Kelautan dan Perikanan	11
4.2. Pertanian dan Peternakan	12
4.3. Pariwisata	14
BAB III KOMPONEN KEPENDUDUKAN.....	16
1. KUANTITAS PENDUDUK	16
1.1. Jumlah dan Persebaran Penduduk.....	16
1.2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	20
1.3. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Perkawinan	24
1.4. Keluarga.....	25
1.5. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial	31
1.6. Kelahiran	33
1.7. Kematian	35
2. KUALITAS PENDUDUK.....	37
2.1. Kesehatan.....	37
2.2. Pendidikan.....	39
2.3. Ekonomi.....	40

3. MOBILITAS PENDUDUK PERMANEN	42
3.1. Migrasi Masuk.....	42
3.2. Migrasi Keluar	43
3.3. Migrasi Netto	44
4. KEPEMILIKAN DOKUMEN PENDAFTARAN PENDUDUK DAN PENERBITAN AKTA TAHUN 2024	45
4.1. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	45
4.2. Jumlah Wajib KTP.....	46
4.3. Pelayanan Akta	47
BAB IV PENUTUP	50

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Penduduk sebagai modal dasar dan faktor dominan pembangunan harus menjadi titik sentral dalam pembangunan berkelanjutan, karena disamping sebagai pelaksana pembangunan, penduduk juga merupakan sasaran akhir dari perencanaan pembangunan seperti kesejahteraan penduduk, kesehatan penduduk, keamanan penduduk, dan kualitas sumber daya manusia.

Perkembangan kependudukan merupakan kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan baik kuantitas maupun kualitas yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan. Menurut Undang- Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, demi terwujudnya pembangunan dan pertumbuhan penduduk yang seimbang dan keluarga yang berkualitas, dilakukan upaya pengendalian angka kelahiran dan penurunan angka kematian, pengarahannya mobilitas penduduk, pengembangan kualitas penduduk pada seluruh dimensinya, peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga, penyiapan dan pengaturan perkawinan serta kehamilan.

Perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga merupakan upaya terencana untuk mengarahkan perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk pada seluruh dimensi penduduk. Perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga dapat berhasil jika pengelolaan dan penyajian data kependudukan berskala nasional atau daerah dapat berjalan dengan baik.

Dalam upaya merealisasikan hal tersebut di atas, diperlukan penyajian data dan informasi perkembangan kependudukan yang komprehensif. Data dan informasi perkembangan kependudukan menjadi sangat penting dan strategis dalam penyusunan perencanaan pembangunan, baik di bidang politik, pembangunan kesehatan, pendidikan, dan lainnya. Data dan informasi kependudukan ini juga dapat menjadi landasan untuk mengembangkan kebijakan yang berhubungan dengan pembangunan berwawasan kependudukan.

Guna menunjang pemenuhan kebutuhan informasi kependudukan dalam merencanakan kebijakan pembangunan yang berkelanjutan dalam upaya peningkatan kualitas dan kesejahteraan penduduk, maka disusunlah Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini. Dengan Buku ini akan diketahui jumlah sumber daya manusia yang dimiliki, menurut umur, jenis kelamin, persebaran, laju pertumbuhannya maupun karakteristik lainnya.

Data yang digunakan dalam penulisan Buku Profil Kependudukan ini bersumber dari data registrasi dari olahan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) Konsolidasi Nasional Semester II Tahun 2024 dan dari lintas sektoral (perangkat daerah) terkait Tahun 2024.

2. TUJUAN

Tujuan penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunungkidul adalah:

- a. Pelaksanaan amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.
- b. Penyediaan Data dan Informasi Perkembangan Kependudukan yang *up to date* akurat sebagai bahan untuk merumuskan kebijakan kependudukan, perencanaan kependudukan serta untuk mendukung perencanaan pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.

3. RUANG LINGKUP

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2024 mencakup:

- a. Data kuantitas penduduk yang meliputi komposisi dan persebaran penduduk, jumlah komposisi dan persebaran penduduk, serta penduduk menurut karakteristik demografi;
- b. Data kualitas penduduk yang meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial;
- c. Data mobilitas penduduk yang menampilkan data mobilitas permanen (migrasi masuk, migrasi keluar, dan migrasi netto);
- d. Data kepemilikan Dokumen Kependudukan dan akta pencatatan sipil;
- e. Penyajian perkembangan profil kependudukan secara agregat dan kuantitatif, sehingga tampak jelas apa yang sedang berlangsung, dan kondisi terakhir;
- f. Identifikasi kelompok dan segmen kependudukan; dan
- g. Identifikasi potensi penduduk yang dapat dijadikan aset pembangunan daerah dan nasional.

4. PENGERTIAN UMUM

- 1) Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, ciri utama, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas, kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama, serta lingkungan penduduk tersebut (Undang- Undang Nomor 10 Tahun 1992).
- 2) Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dengan penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pengembangan sektor lainnya (Undang- Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2006).
- 3) Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (Undang- Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2006).
- 4) Data Kependudukan adalah data perseorangan dan atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006).
- 5) Kuantitas Penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah yang lahir, mati, pindah tempat tinggal (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
- 6) Kualitas Penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dalam menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian, dan layak (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
- 7) Mobilitas Penduduk adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
- 8) Profil adalah grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal tertentu (Sunaryo Urip- BPS).
- 9) Persebaran Penduduk adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
- 10) Penyebaran Penduduk adalah upaya mengubah persebaran penduduk agar serasi, selaras, dan seimbang dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992)
- 11) Data Registrasi adalah data yang bersumber dari hasil pendaftaran penduduk (peristiwa kependudukan) dan pencatatan sipil (peristiwa penting).
- 12) Data non Registrasi adalah ciri atau nilai yang terukur yang diperoleh melalui sensus atau *survey*.

- 13) Pendaftaran Penduduk adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006).
- 14) Pencatatan Sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada Instansi pelaksana (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006).
- 15) Peristiwa Kependudukan adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, dan atau Surat Keterangan Kependudukan yang meliputi pindah datang, perubahan alamat, status tempat tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006).
- 16) Peristiwa Penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama, dan perubahan status kewarganegaraan (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006).
- 17) Nomor Induk Kependudukan (NIK) adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006).
- 18) Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006).
- 19) Data adalah fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan, gambar, atau direkam ke dalam berbagai bentuk media.
- 20) Sumber Data adalah segala sesuatu tentang fakta yang sudah ditulis dalam bentuk media oleh Instansi/Lembaga.
- 21) Kelahiran atau Fertilitas diartikan sebagai kemampuan seorang wanita atau sekelompok wanita untuk melahirkan dalam waktu satu generasi atau selama masa subur.
- 22) Kematian atau mortalitas adalah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap struktur dan jumlah penduduk.
- 23) Angka Kelahiran Total ($TFR = Total\ Fertility\ Rate$) adalah rata-rata jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang wanita dalam masa reproduksinya.
- 24) Ratio Jenis Kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan jenis kelamin antara banyaknya penduduk laki-laki dan penduduk perempuan di suatu daerah pada waktu tertentu.
- 25) Perkembangan Kependudukan adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas, dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
- 26) Mobilitas Penduduk (migrasi) adalah perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah administratif lainnya, yang merefleksikan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lain.
- 27) Penduduk Musiman adalah salah satu jenis mobilitas penduduk non permanen yang bekerja tidak di daerah domisilinya dan menetap dalam kurun waktu lebih dari satu hari tetapi kurang dari satu tahun yang dilakukan secara berulang.
- 28) Transmigrasi adalah perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetap di wilayah pengembangan transmigrasi atau lokasi permukiman transmigrasi.
- 29) Penduduk Usia Kerja adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun.
- 30) Angka Partisipasi Angkatan Kerja adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.

- 31) Angka Pengangguran adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja.
- 32) Bukan Angkatan Kerja adalah penduduk usia 15 tahun ke bawah dan penduduk berusia 64 tahun ke atas.
- 33) Lahir Hidup adalah suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusar atau gerakan otot.
- 34) Lahir Mati adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan.
- 35) Angka Kematian Bayi / IMR adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup, pada pertengahan periode yang sama.
- 36) Angka Kematian Ibu / MMR adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 24 hari sejak terminasi kehamilan per 1.000 kelahiran hidup, tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya.
- 37) Angka Melek Huruf adalah proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang di baca/ditulisnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas.
- 38) Angka Putus Sekolah adalah presentase murid yang putus sekolah menurut jenjang pendidikan dari jumlah murid di jenjang yang sama.
- 39) Angka Partisipasi Total adalah proporsi penduduk bersekolah menurut golongan umur sekolah yaitu, umur 7-12 tahun, 13-15 tahun, 16-18 tahun, dan 19-24 tahun.
- 40) Angka Partisipasi Murni (APM) Presentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah di usia yang sama.
- 41) Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah presentase jumlah murid, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.
- 42) Kapanewon adalah sebutan kecamatan di wilayah DIY yang merupakan bagian wilayah dari daerah Kabupaten/Kota (sesuai dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 25 Tahun 2019).
- 43) Kalurahan adalah sebutan desa di wilayah DIY yang merupakan kesatuan masyarakat hukum yang terdiri atas gabungan beberapa padukuhan yang mempunyai batas-batas wilayah tertentu dan harta kekayaan sendiri, berkedudukan langsung di bawah Kapanewon (sesuai dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 25 Tahun 2019).

BAB II

GAMBARAN UMUM DAERAH

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan ibu kota Wonosari yang terletak 39 km sebelah tenggara Kota Yogyakarta. Visi Misi Kabupaten Gunungkidul tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 4 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2022-2026, yang ditandatangani Bupati Gunungkidul tanggal 25 Agustus 2022. Visi Kabupaten Gunungkidul adalah **“Terwujudnya Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Gunungkidul yang Bermartabat Tahun 2026”**. Visi tersebut menggambarkan makna pembangunan yang diharapkan akan dicapai oleh Pemerintah Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2022-2026, yaitu :

1. Terwujudnya peningkatan taraf hidup dimaknai sebagai suatu kondisi derajat atau mutu kehidupan yang terus meningkat.
2. Masyarakat Kabupaten Gunungkidul, merepresentasikan semua individu yang hidup dan berkehidupan di Kabupaten Gunungkidul yaitu semua manusia yang menggantungkan hidupnya dari sumber daya, jaringan perekonomian dan jaringan sumber pendapatan yang berada di Kabupaten Gunungkidul.
3. Bermartabat, ditandai terpenuhinya hak seseorang untuk dihargai dan dihormati dan diperlakukan secara etis dan berkeadilan sesuai dengan harkatnya sebagai manusia dan warga negara, baik dalam bidang agama, moralitas, etika, hukum, sosial, politik, dan ekonomi. Manusia yang bermartabat merupakan manusia yang menikmati umur panjang, dapat hidup bahagia, mempunyai akses luas terhadap pengetahuan dan dapat hidup layak.

Upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat Gunungkidul yang bermartabat yang merupakan substansi visi daerah diterjemahkan dalam Sapta Karya, yaitu :

1. Membangun persatuan dan kesatuan seluruh elemen masyarakat yang mengedepankan kerja sama, gotong royong, dan toleransi.
2. Melakukan reformasi birokrasi dan menerapkan paradigma *reinventing government*, *clean governance*, dan kualitas pelayanan publik dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Membangun infrastruktur yang interkoneksi antar wilayah/kawasan dan terintegrasi antara potensi sektor kebudayaan, pariwisata, kelautan/perikanan, pertanian, peternakan, dan perdagangan.
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam membangun industri pariwisata berbasis potensi daerah, serta meningkatkan kapasitas masyarakat dalam tata kelola pariwisata.
5. Meningkatkan kesejahteraan petani, peternak, dan pedagang dengan membangun sentra industri pertanian, sentra industri peternakan, dan perdagangan berbasis masyarakat.
6. Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, berprestasi, mandiri, berkarakter dan berbudaya.
7. Menciptakan sistem ekonomi kerakyatan, memperkuat (kapasitas modal dan SDM) bagi UMKM, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Balai Latihan Kerja untuk melahirkan pengusaha muda kalurahan yang memiliki kemampuan mengelola setiap potensi kalurahan dan daerah.

Dalam mewujudkan visi pembangunan daerah tersebut ditempuh melalui 2 (dua) Misi Pembangunan daerah, yaitu:

1. Mewujudkan tata pemerintahan yang berkualitas dan dinamis
Misi ini merupakan penerjemahan upaya mewujudkan misi yang digambarkan dalam Sapta Karya ke-1 dan ke-2. Misi ini akan mewujudkan :
 - a. Penyelenggaraan tata pemerintahan yang dapat membangun sinergitas antar pemangku kepentingan, mengedepankan Bhinneka Tunggal Ika, dan semangat persatuan dan kesatuan di dalam masyarakat.

- b. Penyelenggaraan reformasi birokrasi menuju model organisasi yang dinamis mencirikan perumusan kebijakan yang adaptif dengan memperkuat prinsip *thinking ahead* (visioner), *thinking again* (cermat), dan *thinking across* (multi sektor) serta cara kerja yang fleksibel dan efisien.
2. Meningkatkan pembangunan manusia dan keunggulan potensi daerah
 Misi ini merupakan penerjemahan visi yang digambarkan dalam Sapta Karya ke-3, 4, 5, 6, dan 7. Manusia yang bermartabat merupakan manusia yang menikmati umur panjang, dapat hidup bahagia, mempunyai akses luas terhadap pengetahuan dan dapat hidup layak. Misi ini diharapkan dapat mewujudkan :
 - a. Peningkatan tingkat harapan hidup masyarakat melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada khususnya yang harus diikuti dengan berkualitasnya program pembangunan kesehatan, kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori, program pemberantasan kemiskinan, dan program sosial lainnya.
 - b. Peningkatan pengetahuan atau pendidikan masyarakat dan peningkatan kualitas tenaga pendidik/guru.
 - c. Peningkatan pembinaan atlet dan pemuda untuk berprestasi di tingkat lokal, regional, nasional dan internasional.
 - d. Peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat serta penghidupan yang layak bagi masyarakat.

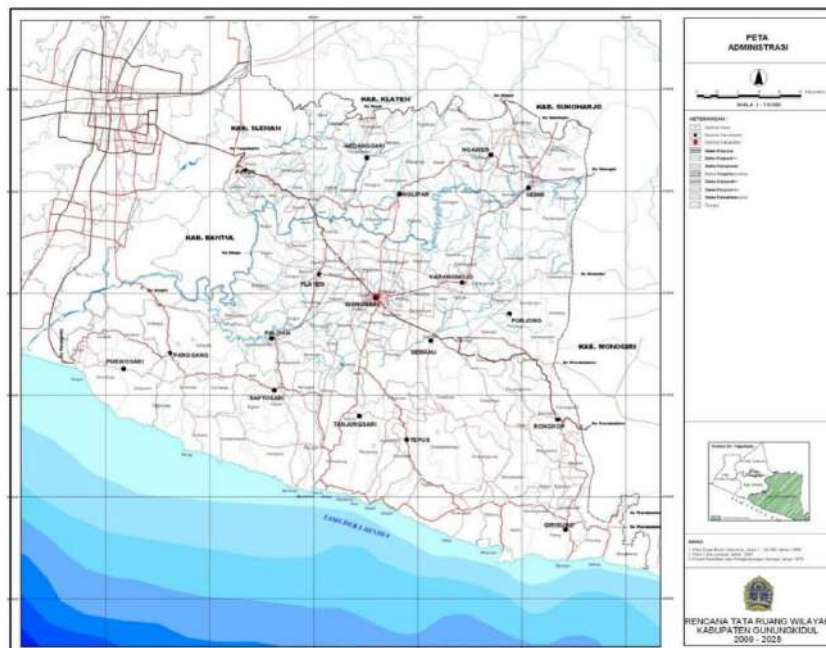
1. LETAK GEOGRAFIS DAERAH

1.1. Letak Wilayah

Secara geografis Kabupaten Gunungkidul terletak pada $110^{\circ}21' - 110^{\circ}50'$ Bujur Timur dan $7^{\circ}46' - 8^{\circ}09'$ Lintang Selatan dengan jarak ± 39 km di sebelah tenggara Kota Yogyakarta, dengan ibu kota di Wonorejo, dan merupakan salah satu kabupaten di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Gambar 2.1

Peta Wilayah Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta



Batas-batas wilayah Kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut :

Sebelah Barat : Kab. Bantul dan Kab. Sleman (D.I. Yogyakarta)

Sebelah Utara : Kab. Klaten dan Kab. Sukoharjo (Provinsi Jawa Tengah)

Sebelah Timur : Kab. Wonogiri (Provinsi Jawa Tengah)

Sebelah Selatan: Samudera Hindia, perairan pesisir sejauh lebih dari 4 mil

1.2. Luas Wilayah

Kabupaten Gunungkidul memiliki luas wilayah + 1.485,39 Km², yang merupakan Kabupaten terluas di Daerah Istimewa Yogyakarta (sekitar 46,63% dari keseluruhan luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta) yang terdiri dari 18 Kapanewon, 144 kalurahan, 1.429 padukuhan, 1.504 RW, dan 6.803 RT.

Tabel 2.1
Pembagian dan Luas Wilayah Administrasi

NO.	KAPANEWON	LUAS (KM ²)	JML KALURAHAN	JML PADUKUHAN	JML RW	JML RT
1	WONOSARI	75,51	14	103	151	616
2	NGLIPAR	73,87	7	53	52	290
3	PLAYEN	105,26	13	101	101	604
4	PATUK	72,04	11	72	82	323
5	PALIYAN	58,07	7	50	50	252
6	PANGGANG	99,8	6	44	41	259
7	TEPUS	104,94	5	83	79	322
8	SEMANU	108,39	5	106	136	520
9	KARANGMOJO	80,12	9	104	96	488
10	PONJONG	104,49	11	119	119	518
11	RONGKOP	83,46	8	100	100	321
12	SEMIN	78,92	10	116	120	543
13	NGAWEN	46,59	6	66	67	282
14	GEDANGSARI	68,14	7	67	67	352
15	SAPTOSARI	87,83	7	60	60	339
16	GIRISUBO	94,57	8	82	80	252
17	TANJUNGSARI	71,63	5	71	71	299
18	PURWOSARI	71,76	5	32	32	223
	TOTAL	1.485,39	144	1.429	1.504	6.803

Sumber: BPS Gunungkidul, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

1.3. Keadaan Topografi

Kabupaten Gunungkidul berdasarkan ketinggian wilayah diukur dari permukaan laut terbagi atas tiga wilayah, sebagian besar berada pada ketinggian 100 – 500 mdpl (meter di atas permukaan laut) yaitu 1.341,71 km² atau sebesar 91,33% sedangkan sisanya 7,75% terletak pada ketinggian kurang dari 100 mdpl, dan 1,92% terletak pada ketinggian antara 500 – 1000 mdpl.

Topografi wilayah sebagian besar merupakan dataran tinggi dan bergunung-gunung dengan tingkat kemiringan yang bervariasi. Berdasarkan jenis tanahnya di wilayah Kabupaten Gunungkidul terdiri dari :

1. Litosol, dengan batuan induk kompleks sedimen tufan dan batuan vulkanik, yang terletak pada wilayah bergunung-gunung, tersebar di wilayah Kapanewon Patuk bagian utara dan selatan, Gedangsari, Ngawen, Nglipar, Semin bagian timur, dan Ponjong bagian utara.
2. Kompleks latosol dan mediteran merah, dengan batuan induk batuan gamping, bentuk wilayah bergelombang sampai berbukit, terdapat di wilayah Kapanewon Panggang, Purwosari, Saptosari, Tepus, Tanjungsari, Semanu bagian selatan dan timur, Rongkop, Girisubo serta Ponjong bagian selatan.

3. Asosiasi mediteran merah dan renzina, dengan batuan induk batu gamping, bentuk wilayah berombak sampai bergelombang, terdapat di wilayah Kapanewon Ngawen bagian selatan, Nglipar, Karangmojo bagian barat dan utara, Semanu bagian barat, Wonosari bagian timur, utara dan selatan, Playen bagian barat dan utara serta Paliyan bagian selatan.
 4. Grumosol hitam, dengan batuan induk batu gamping, bentuk wilayah datar sampai bergelombang, terdapat di wilayah Kapanewon Playen bagian selatan, Wonosari bagian barat, Paliyan bagian utara, dan Ponjong bagian selatan.
 5. Asosiasi latosol merah dan litosol, dengan bahan induk tufan dan batuan vulkanik intermediet, bentuk wilayah bergelombang sampai berbukit, terdapat di wilayah Kapanewon Semin bagian utara, Patuk bagian selatan, dan Playen bagian barat.
- Berdasarkan topografi, jenis batuan, jenis tanah, dan keadaan sumber air, maka wilayah Kabupaten terbagi atas 3 wilayah (*zone*) sebagai berikut :
1. *Zone* Utara disebut wilayah Baturagung dengan ketinggian 200 – 700 mdpl. Keadaan geografisnya berbukit-bukit dan terdapat sungai di atas tanah dan sumber-sumber air tanah serta dapat digali sumur dengan kedalaman 6 – 12 meter dari permukaan tanah. Jenis tanahnya vulkanis lateristik sedangkan batuan induknya adalah Dasiet dan Andesiet. Lahan yang ada di zona ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, industri kecil dan pertambangan bahan galian golongan C, pariwisata serta kawasan lindung bawahan. Wilayah ini meliputi Kapanewon Patuk, Nglipar, Gedangsari, Ngawen, Semin dan Kapanewon Ponjong bagian utara, seluas 42.288 Ha.
 2. *Zone* Tengah disebut *Zone* Ledok Wonosari dengan ketinggian 150 – 200 mdpl, apabila kemarau panjang masih terdapat sumber mata air. Jenis tanahnya margalite dan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan tanaman pangan, hortikultura, kehutanan dan perkebunan, peternakan, pengolahan hasil tambang bahan galian golongan C dan kawasan lindung bawahan. Terdapat sungai di atas tanah, tetapi di musim kemarau kering. Di bagian ini terdapat air tanah, dengan kedalaman 60 – 120 meter dari permukaan tanah. Wilayah ini meliputi Kapanewon Playen, Wonosari, Karangmojo, Semanu bagian utara, dan Ponjong bagian tengah, seluas 27.908 Ha.
 3. *Zone* Selatan disebut *Zone* Gunung Seribu dengan ketinggian 0 – 300 mdpl dan luas wilayah 78.344 Ha. Batuan dasar pembentukannya adalah batu kapur terumbu yang berwujud bukit-bukit kerucut (*Conical limestone*). Keadaan berbukit-bukit karang kapur serta banyak telaga/genangan air hujan (*Dolina*). Di sekitar bukit-bukit tersebut terakumulasi tanah yang berwarna merah (*terrarosa*).
Di zona ini untuk pengembangan tanaman pangan, hortikultura, tanaman kehutanan dan perkebunan, peternakan, destinasi pariwisata pantai dan goa, budidaya ikan, kawasan lindung setempat, pendayagunaan dan pelestarian sumber air bawah tanah, serta pengolahan bahan galian golongan C. Tidak terdapat sungai di atas tanah, tetapi banyak ditemukan sungai bawah tanah. Wilayah ini meliputi Kapanewon Tepus, Tanjungsari, Paliyan, Saptosari, Panggang, Purwosari, Rongkop, Girisubo, Semanu bagian selatan dan Ponjong bagian selatan.

2. KONDISI UMUM DEMOGRAFIS DAERAH

Jumlah Penduduk Kabupaten Gunungkidul berdasarkan data DKB semester II tahun 2024 berjumlah 776.926 jiwa yang terdiri dari 384.854 jiwa laki-laki dan 392.072 jiwa perempuan.

Penduduk di Kabupaten Gunungkidul tersebar di 18 Kapanewon dengan kepadatan penduduk rata-rata 523 jiwa/km². Persebaran penduduk ini tidak merata di masing-masing Kapanewon. Kapanewon Wonosari merupakan wilayah terpadat yaitu dengan luas wilayah 75,51 km² mempunyai jumlah penduduk cukup besar mencapai 91.219 jiwa dengan kepadatan penduduk 1.208 jiwa/ km². Sedangkan Kapanewon dengan tingkat kepadatan penduduk terendah adalah Kapanewon Girisubo dengan luas wilayah 94,57 km² mempunyai jumlah penduduk 25.412 jiwa, dengan kepadatan penduduk sebesar 269 jiwa/km².

Penduduk mayoritas bekerja di sektor pertanian dengan didukung pengelolaan sumber daya dan potensi alam yang ada, serta adanya lahan pertanian yang cukup luas terdiri atas lahan basah dengan sebagian besar lahan kering, namun apabila dikelola dengan tepat akan membawa keunggulan komparatif dalam variasi dan keanekaragaman jenis tanaman.

3. KONDISI EKONOMI

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dalam waktu satu tahun di wilayah tersebut. PDRB Kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2

PDRB Menurut Pengeluaran Kabupaten Gunungkidul tahun 2022-2024

NO	JENIS PENGELUARAN	[seri 2010] PDRB Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah)					
		Atas Dasar Harga Berlaku			Atas Dasar Harga Konstan		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	15036693.17	16426549.90	17643,98	8592814.42	8975668.75	9368,44
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	270112.10	307175.75	353,82	162157.13	176408.01	194,67
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3369796.33	3564848.80	3873,69	1908581.37	1953121.33	2054,61
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	6767048.31	7494102.65	8305,38	3837967.02	4079713.84	4387,74
5	Perubahan Inventori	239927.89	231447.93	252,62	168923.55	158474.32	161,87
6	Ekspor Barang dan Jasa	11054725.82	11326147.26	-3724,17	8215504.74	8422861.44	339,09
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	13989469.92	14373962.18	-	7891719.83	8017023.45	
8	PDRB	22748833.71	24976310.10	26705,33	14994228.40	15749224.26	16506,42

Sumber: BPS Gunungkidul tahun 2024

Tabel 2.3
PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Gunungkidul tahun 2022-2024

NO	Sektor PDRB [seri 2010]	[seri 2010] PDRB Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)					
		Atas Dasar Harga Berlaku			Atas Dasar Harga Konstan 2010		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5473174.84	6228667.60	24,02	3013774.27	3082555.92	-0,96
2	Pertambangan dan Penggalan	229734.78	256854.54	1,07	167506.50	173386.79	9,81
3	Industri Pengolahan	1935359.09	2085203.25	8,38	1267855.68	1321022.01	3,76
4	Pengadaan Listrik dan Gas	19780.75	22175.30	0,09	15528.42	16718.12	10,62
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	35809.21	38173.66	0,15	24484.80	25528.62	3,67
6	Konstruksi	2137524.81	2248942.69	9,21	1400516.66	1492022.90	8,32
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2049769.31	2207976.42	8,82	1360463.77	1420277.71	4,74
8	Transportasi dan Pergudangan	1141018.66	1297003.59	5,55	732898.98	789138.58	7,82
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1430594.89	1577939.81	6,63	920312.80	987383.56	9,13
10	Informasi dan Komunikasi	2062111.62	2211064.29	8,82	1983564.47	2090869.42	6,32
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	545324.52	620595.65	2,51	312817.77	349727.63	7,26
12	Real Estate	792029.52	845575.74	3,33	527588.18	548161.17	4,1
13	Jasa Perusahaan	90494.43	101585.63	0,41	70552.40	76455.02	5,56
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1934616.23	2019115.21	8,14	1152708.20	1180710.12	6,46
15	Jasa Pendidikan	1424164.98	1565284.66	6,23	1017409.43	1071689.92	4,98
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	553642.88	624235.30	2,55	390214.47	414863.13	6,21
17	Jasa lainnya	893683.20	1025916.74	4,08	636031.60	708713.63	4,87
18	Produk Domestik Regional Bruto	22748833.71	24976310.10	100	14994228.40	15749224.26	4,81

Sumber: BPS Gunungkidul tahun 2024

Sedangkan indikator kemiskinan Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2022,2023 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4
Indikator Kemiskinan Kabupaten Gunungkidul

NO	Kemiskinan	Indikator Kemiskinan Kabupaten Gunungkidul		
		2022	2023	2024
1	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	350739.00	382249.00	401209
2	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	122.82	122.24	120,41
3	Persentase Penduduk Miskin	15.86	15.60	15,18
4	Indeks Kedalaman Kemiskinan	2.63	2.71	2,56
5	Indeks Keparahan Kemiskinan	0.67	0.60	0,65

Sumber: BPS Gunungkidul tahun 2024

4. POTENSI DAERAH

Beberapa potensi unggulan sebagai kontribusi secara nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah:

4.1. Kelautan dan Perikanan

Kabupaten Gunungkidul memiliki panjang pantai kurang lebih 70 km yang terbentang dari Kapanewon Girisubo di sebelah timur sampai dengan Kapanewon Purwosari di sebelah barat. Panjang pantai ini merupakan 63% dari panjang pantai yang dimiliki oleh Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu sekitar 70 km. Terdapat 8 titik pendaratan ikan, terkenal sebagai daerah dengan produksi perikanan tangkap terbesar di DIY.

Tabel 2.5

Hasil dan Nilai Produksi Perikanan Kabupaten Gunungkidul

No	Komoditas	Produksi	Keterangan
1	Perikanan Tangkap	4.058.881	satuan = Kilogram (Kg)
2	Rumput Laut	16.570	satuan = Kilogram (Kg)
3	Lobster	3.390	satuan = Kilogram (Kg)
4	Manyung	54.710	satuan = Kilogram (Kg)
5	Bawal Putih	15.400	satuan = Kilogram (Kg)
6	Lemadang	31.730	satuan = Kilogram (Kg)
7	Ikan Lidah	61.260	satuan = Kilogram (Kg)
8	Kuniran	37.200	satuan = Kilogram (Kg)
9	Lisong	905.750	satuan = Kilogram (Kg)
10	Tongkol	113.700	satuan = Kilogram (Kg)
11	Cakalang	617.750	satuan = Kilogram (Kg)
12	Kembung	91.140	satuan = Kilogram (Kg)
13	Tengiri	97	satuan = Kilogram (Kg)
14	Gulamah	26.540	satuan = Kilogram (Kg)
15	Tuna	185.580	satuan = Kilogram (Kg)
16	Layur	248.780	satuan = Kilogram (Kg)
17	Perikanan Budidaya	11.680.244	satuan = Kilogram (Kg)
18	Nila	1.557.644	satuan = Kilogram (Kg)
19	Mas	353.531	satuan = Kilogram (Kg)
20	Gurami	278.603	satuan = Kilogram (Kg)
21	Udang	3.611	satuan = Kilogram (Kg)
22	Tawes	77.383	satuan = Kilogram (Kg)
23	Patin	338	satuan = Kilogram (Kg)
24	Lele	9.262.354	satuan = Kilogram (Kg)
25	Bawal	146.780	satuan = Kilogram (Kg)

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Gunungkidul tahun 2024

4.2. Pertanian dan Peternakan

Pertanian di Kabupaten Gunungkidul tidak dapat dilakukan sepanjang tahun, karena mayoritas sawah yang ada merupakan sawah tadah hujan. Selain padi dan palawija, petani di Kabupaten Gunungkidul juga menanam sayur-sayuran dan buah-buahan. Berikut rekapitulasi jumlah kelompok kelas petani tingkat kabupaten yang bersumber dari Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul.

Tabel 2.6
Kelompok Kelas Petani Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	PEMULA	LANJUT	MADYA	UTAMA	JUMLAH KELOMPOK	JUMLAH ANGGOTA
1	WONOSARI	20	104	88	7	219	11.139
2	NGLIPAR	57	85	28	5	175	9.381
3	PLAYEN	85	141	36	12	274	11.925
4	PATUK	58	88	54	15	215	11.086
5	PALIYAN	30	72	39	14	155	8.569
6	PANGGANG	24	76	21	2	123	4.214
7	TEPUS	12	73	37	1	123	3.449
8	SEMANU	54	75	69	10	208	11.405
9	KARANGMOJO	69	73	63	5	210	15.071
10	PONJONG	62	127	40	7	236	15.179
11	RONGKOP	43	74	37	9	163	8.258
12	SEMIN	94	195	65	10	364	17.090
13	NGAWEN	22	113	45	3	183	5.901
14	GEDANGSARI	97	54	28	4	183	9.645
15	SAPTOSARI	75	84	22	4	185	10.531
16	GIRISUBO	73	85	26	0	184	7.713
17	TANJUNGSARI	17	54	32	6	109	7.326
18	PURWOSARI	5	63	47	6	121	6.603
	JUMLAH	897	1.636	777	120	3.430	174.485

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Gunungkidul tahun 2024

Tabel 2.7

Hasil Produksi Pertanian Kabupaten Gunungkidul (KU/ha)

NO.	KOMODITAS	PRODUKSI (TON)
1	Padi	264.236,99
2	Jagung	290.002,30
3	Kacang Tanah	47.148,60
4	Ubi kayu	725.239,03
5	Kedelai	917,09
6	Kacang hijau	135,41
7	Ubi jalar	13,80
8	Talas	47,03
9	Sorghum	119,76
Jumlah		1.585.000,83

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Gunungkidul tahun 2024

Tabel 2.8

Hasil Produksi Pertanian (sayur-sayuran dan buah-buahan) Kabupaten Gunungkidul

NO.	KOMODITAS	PRODUKSI (TON)
1	Bawang merah	5.047,29
2	Cabe keriting	17.996,98
3	Cabe rawit	48.626,84
4	Melon	1.898,32
5	Semangka	3.274,34
6	Mangga	75.890,82
7	Pisang	215.698,41
8	Alpukat	7.585,54

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Gunungkidul tahun 2024

Kabupaten Gunungkidul dikenal juga sebagai gudang ternak di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tabel 2.9
Hasil Produksi Daging dan Susu Kabupaten Gunungkidul

NO	KOMODITAS	PRODUKSI (KG)	KETERANGAN
1	Daging Sapi	1.291.000,26	Kg
2	Daging Kambing	327.287,06	Kg
3	Daging Ayam Buras	722.965,06	Kg
4	Daging Ayam Pedaging	5.845.258,64	Kg
5	Daging Ayam Petelur	8.212,81	Kg
6	Daging Domba	2.201,10	Kg
7	Daging Puyuh	372.204,25	Kg
8	Daging Itik	11.261,76	Kg

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Gunungkidul tahun 2024

Tabel 2.10
Hasil Produksi Telur Kabupaten Gunungkidul

NO	KOMODITAS	PRODUKSI (KG)	KETERANGAN
1	Telur Ayam Buras	743.031,85	Kg
2	Telur Ayam Petelur	7.197.000,00	Kg
3	Telur Itik	118.093,56	Kg
4	Telur Puyuh	333.259,15	Kg

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Gunungkidul tahun 2024

4.3. Pariwisata

Pariwisata di Kabupaten Gunungkidul tidak hanya mengandalkan wisata budaya dan wisata alamnya saja, melainkan telah dikembangkan berbagai potensi wisata lain seperti wisata buatan.

Potensi pariwisata yang dikembangkan antara lain :

- **Daya Tarik Wisata Berbasis Alam**
Daya tarik wisata berbasis alam antara lain: wisata pantai, wisata hutan, wisata gunung, wisata sungai, air terjun dan goa, serta wisata minat khusus.
- **Daya Tarik Wisata Berbasis Budaya**
Penduduk Kabupaten Gunungkidul memiliki berbagai upacara adat seperti upacara Cing Cing Goling, upacara adat rasulan, upacara adat sedekah laut yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Selain itu ada berbagai jenis kesenian yang tidak kalah menariknya seperti seni musik dan seni tari yang menjadi khas Kabupaten Gunungkidul.
- **Daya Tarik Wisata Buatan**
Wisata buatan yang dikembangkan di Kabupaten Gunungkidul antara lain: waduk / embung, wisata pendidikan, wisata budaya, desa wisata, cinderamata, dan wisata kuliner.

Tabel 2.11
Data Kunjungan Wisatawan dan Pendapatan Kabupaten Gunungkidul tahun 2024

NO	URAIAN	ALAMAT	OBJEK DAYA TARIK WISATA	WISNUS	WISMAN	JUMLAH
1	Baron	Kemadang, Tanjungsari	Objek Wisata Kawasan Pantai Baron, Pantai Kukup, Pantai Sepanjang, Pantai Watu Kodok, Pantai Sanglen, Pantai Drini, Pantai Krakal, Pantai Sarangan, Pantai Sili, Pantai Sadranan, Pantai Ngandong, Pantai Sundak, Pantai Somandeng, Pantai Pulangsawal	467.755	-	467.755
2	Sepanjang	Kemadang, Tanjungsari		7.057	-	7.057
3	Ngestirejo	Ngestirejo, Tanjungsari		99.405	-	99.405
4	Banjarejo	Banjarejo, Tanjungsari		111.834	-	111.834
5	JJLS	Kemadang, Tanjungsari		417.883	100	417.983
6	Pulegundes	Sidoharjo, Tepus		196.767	-	196.767
7	Tepus	Tepus, Tepus		196.785	-	196.785
8	Poktunggal	Tepus, Tepus	Pantai Poktunggal, dan Pantai Seruni	37.077	-	37.077
9	Wediombo	Jepitu, Girisubo	Objek Wisata Kawasan Pantai Wediombo, Pantai Jungwok, Pantai Watu Lumbung, Pantai Nampu, Pantai Sedahan, Pantai Greweng, dan Gunung Batur.	156.090	13	156.103
10	Gunung Batur	Balong, Girisubo		1.544	-	1.544
11	Ngrenehan	Kanigoro, Saptosari	Objek Wisata Kawasan Pantai Ngrenehan, Pantai Ngobaran, dan Pantai Nguyahan	113.507	-	113.507
12	Ngeberan	Kanigoro, Saptosari		20.720	-	20.720
13	Siung	Purwodadi, Tepus	Objek Wisata Kawasan Pantai Siung, Pantai Nglambor, dan Pantai Jogan.	28.823	-	28.823
14	Watau Gupit	Giricahyo-Girijati, Purwosari	Objek Wisata Kawasan Watu Gupit, Situs Gembirawati, Sendang Beji, Gua Langse, dan Gua Tapan.	772.800	117	772.917
15	Ngedan	Krambilsawit, Saptosari	Objek Wisata Kawasan Pantai Ngedan	2.175	-	2.175
16	Embung Batara Sriten	Pilangrejo, Nglipar	Objek Wisata Kawasan Embung Batara Sriten	700	-	700
17	Gunung Gambar	Kampung, Ngawen	Objek Wisata Kawasan Gunung Gambar	1.485	-	1.485
18	Goa Cerme	Giritirto, Purwosari	Objek Wisata Kawasan Gua Cerme	845	-	845
19	Nglanggeran	Nglanggeran, Patuk	Objek Wisata Kawasan Gunung Api Purba Nglanggeran	79.303	713	80.016
20	Bleberan	Bleberan, Playen	Objek Wisata Kawasan Bleberan	19.485	493	19.978
21	Kalisuci	Pacarejo, Semanu	Objek Wisata Kawasan Kalisuci	1.687	218	1.905
22	Bejiharjo	Bejiharjo, Karangmojo	Objek Wisata Kawasan Gua Pindul	44.033	790	44.823
23	Pantai Timang	Purwodadi, Tepus	Objek Wisata Kawasan Pantai Timang	7.261	1.422	8.683
24	Pantai Gesing	Girikarto, Panggang	Objek Wisata Kawasan Pantai Gesing, Pantai Buron, dan Pantai Kesirat	279.230	-	279.230
JUMLAH				3.064.251	3.866	3.068.117

Sumber: Dinas Pariwisata Kab. Gunungkidul tahun 2024

BAB III

KOMPONEN KEPENDUDUKAN

1. KUANTITAS PENDUDUK

1.1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri pada Semester II Tahun 2024, Penduduk Kabupaten Gunungkidul berjumlah 776.926 jiwa yang tersebar di 18 Kapanewon.

1.1.1. Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin per Kapanewon

Informasi mengenai jumlah penduduk menurut jenis kelamin penting diketahui terutama untuk mengetahui banyaknya orang yang tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu sehingga dapat digunakan untuk merencanakan pelayanan sosial ekonomi seperti pendidikan, kesehatan, sandang, pangan dan papan serta kebutuhan sosial dasar lainnya sesuai dengan jenis kelamin penduduk.

Di bawah ini tersaji informasi jumlah dan proporsi penduduk Kabupaten Gunungkidul menurut jenis kelamin yang tinggal di wilayah Kapanewon tertentu.

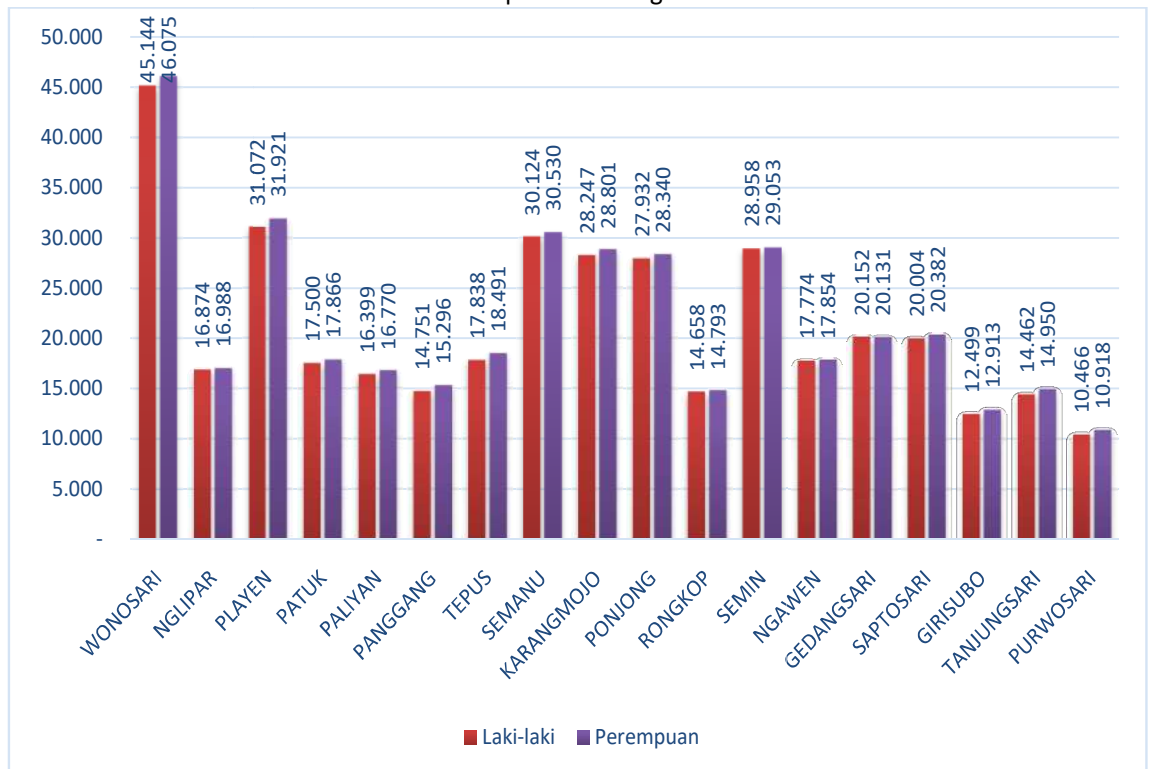
Tabel 3.1
Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut jenis kelamin Per Kapanewon
Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
1	WONOSARI	45.144	46.075	91.219
2	NGLIPAR	16.874	16.988	33.862
3	PLAYEN	31.072	31.921	62.993
4	PATUK	17.500	17.866	35.366
5	PALIYAN	16.399	16.770	33.169
6	PANGGANG	14.751	15.296	30.047
7	TEPUS	17.838	18.491	36.329
8	SEMANU	30.124	30.530	60.654
9	KARANGMOJO	28.247	28.801	57.048
10	PONJONG	27.932	28.340	56.272
11	RONGKOP	14.658	14.793	29.451
12	SEMIN	28.958	29.053	58.011
13	NGAWEN	17.774	17.854	35.628
14	GEDANGSARI	20.152	20.131	40.283
15	SAPTOSARI	20.004	20.382	40.386
16	GIRISUBO	12.499	12.913	25.412
17	TANJUNGSARI	14.462	14.950	29.412
18	PURWOSARI	10.466	10.918	21.384
	JUMLAH	384.854	392.072	776.926

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024

Grafik Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Kapanewon Kabupaten Gunungkidul sebagai berikut :

Grafik 3.1
Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Kapanewon
Kabupaten Gunungkidul



Berdasarkan jenis kelamin, penduduk Gunungkidul terdiri dari 384.854 jiwa laki-laki dan 392.072 jiwa perempuan. Secara keseluruhan total jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki, dengan selisih 7.218 jiwa.

Berdasarkan jumlah penduduk keseluruhan, jumlah terbesar didominasi oleh Kapanewon zona tengah dan zona utara. Kapanewon Wonosari merupakan Kapanewon dengan penduduk terbesar karena merupakan daerah perkotaan yang menjadi pusat aktivitas perekonomian, pendidikan, dan pemerintahan.

1.1.2. Rasio Kepadatan Penduduk

Rasio Kepadatan Penduduk adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu.

Kepadatan penduduk merupakan kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun akibat perubahan jumlah penduduk secara alami (lahir-mati) ataupun karena perpindahan penduduk.

Kepadatan Penduduk di bawah ini merupakan kondisi jumlah penduduk Kabupaten Gunungkidul per Kapanewon berdasarkan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah pada periode akhir tahun 2024.

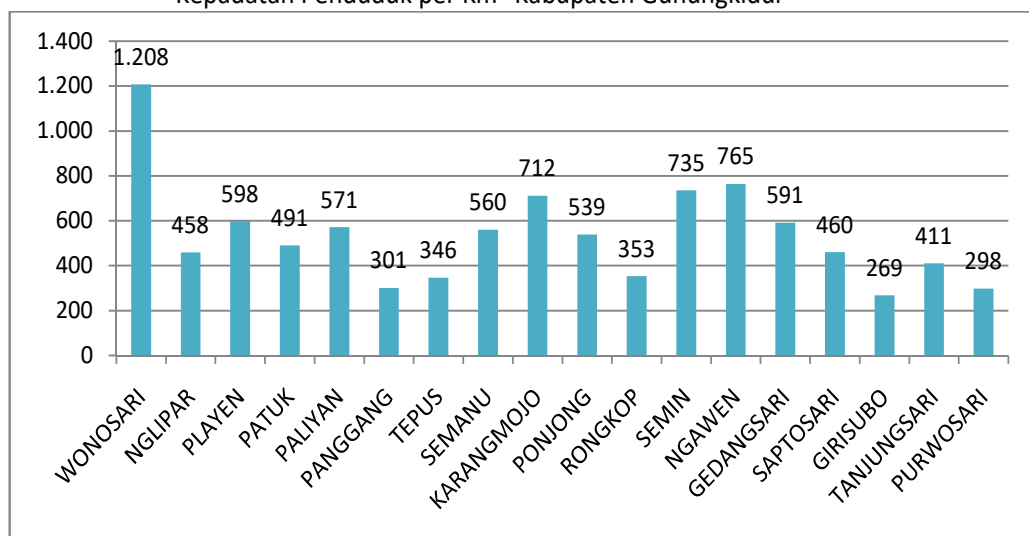
Tabel 3.2
Kepadatan Penduduk per Km² di Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	LUAS	JUMLAH PENDUDUK			KEPADATAN PENDUDUK
		(KM2)	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	WONOSARI	75,51	45.144	46.075	91.219	1.208
2	NGLIPAR	73,87	16.874	16.988	33.862	458
3	PLAYEN	105,26	31.072	31.921	62.993	598
4	PATUK	72,04	17.500	17.866	35.366	491
5	PALIYAN	58,07	16.399	16.770	33.169	571
6	PANGGANG	99,80	14.751	15.296	30.047	301
7	TEPUS	104,91	17.838	18.491	36.329	346
8	SEMANU	108,39	30.124	30.530	60.654	560
9	KARANGMOJO	80,12	28.247	28.801	57.048	712
10	PONJONG	104,49	27.932	28.340	56.272	539
11	RONGKOP	83,46	14.658	14.793	29.451	353
12	SEMIN	78,92	28.958	29.053	58.011	735
13	NGAWEN	46,59	17.774	17.854	35.628	765
14	GEDANGSARI	68,14	20.152	20.131	40.283	591
15	SAPTOSARI	87,82	20.004	20.382	40.386	460
16	GIRISUBO	94,57	12.499	12.913	25.412	269
17	TANJUNGSARI	71,63	14.462	14.950	29.412	411
18	PURWOSARI	71,76	10.466	10.918	21.384	298
	TOTAL	1.485	384.854	392.072	776.926	523

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024

Kepadatan penduduk untuk seluruh wilayah Kabupaten Gunungkidul sebanyak 523 Jiwa/km². Artinya bahwa di Kabupaten Gunungkidul dalam setiap kilometer persegi dihuni oleh 523 jiwa penduduk. Itu artinya Kepadatan Penduduk antara tahun 2023 dan 2024 bertambah. Data di atas juga tersaji dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Grafik 3.2
Kepadatan Penduduk per Km² Kabupaten Gunungkidul



1.1.3. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju Pertumbuhan penduduk adalah besaran *persentase* perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan penduduk pada waktu sebelumnya.

Secara umum laju pertumbuhan penduduk menggambarkan perubahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun karena migrasi penduduk yang dikenal dalam istilah Lahir Mati Pindah Datang (LAMPID). Tetapi penghitungan laju pertumbuhan penduduk dalam Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2024 ini bukan hanya dipengaruhi oleh faktor pertumbuhan alamiah saja. Adanya konsolidasi data SIAK secara nasional, pembekuan data dan pengaktifan kembali biodata penduduk dalam data SIAK turut berpengaruh pada Laju pertumbuhan penduduk.

Tabel 3.3

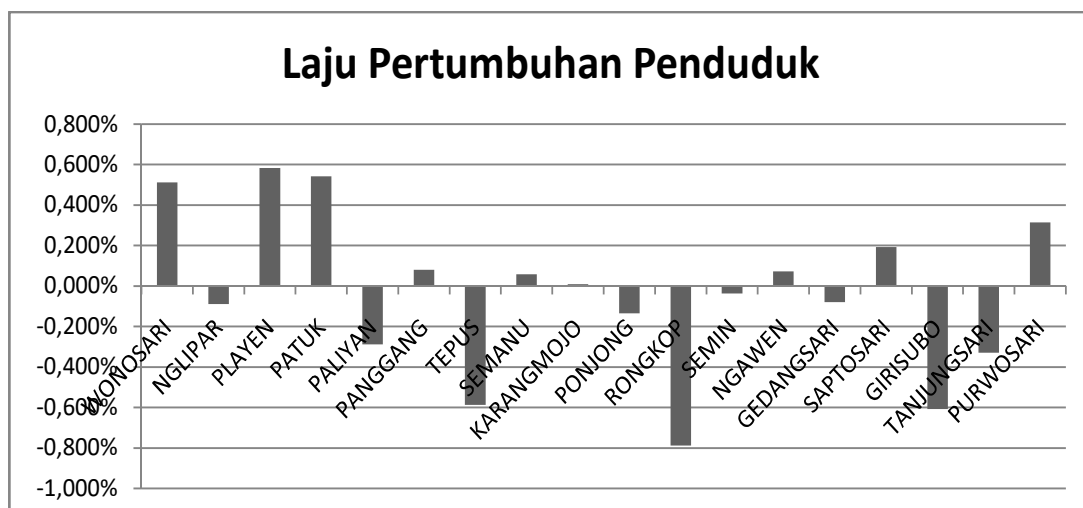
Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2024		LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK
		AWAL TAHUN	AKHIR TAHUN	
1	WONOSARI	90.753	91.219	0,512%
2	NGLIPAR	33.892	33.862	-0,089%
3	PLAYEN	62.627	62.993	0,583%
4	PATUK	35.175	35.366	0,542%
5	PALIYAN	33.265	33.169	-0,289%
6	PANGGANG	30.023	30.047	0,080%
7	TEPUS	36.543	36.329	-0,587%
8	SEMANU	60.619	60.654	0,058%
9	KARANGMOJO	57.043	57.048	0,009%
10	PONJONG	56.348	56.272	-0,135%
11	RONGKOP	29.684	29.451	-0,788%
12	SEMIN	58.032	58.011	-0,036%
13	NGAWEN	35.602	35.628	0,073%
14	GEDANGSARI	40.315	40.283	-0,079%
15	SAPTOSARI	40.308	40.386	0,193%
16	GIRISUBO	25.567	25.412	-0,608%
17	TANJUNGSARI	29.509	29.412	-0,329%
18	PURWOSARI	21.317	21.384	0,314%
TOTAL		776.622	776.926	0,039%

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023, DKB Semester II Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata pertumbuhan penduduk Kabupaten Gunungkidul periode 2023-2024 sebesar 0,039%. Yang artinya antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2024 penduduk Kabupaten Gunungkidul mengalami kenaikan sebesar 0,039 %. Data di atas juga tersaji dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Grafik 3.3
Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Gunungkidul



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa Kapanewon Rongkop mengalami laju pertumbuhan penduduk negatif terbanyak.

1.2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

1.2.1. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*) menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin pada waktu tertentu. Rasio Jenis Kelamin ini dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.

Tabel 3.4

Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Gunungkidul

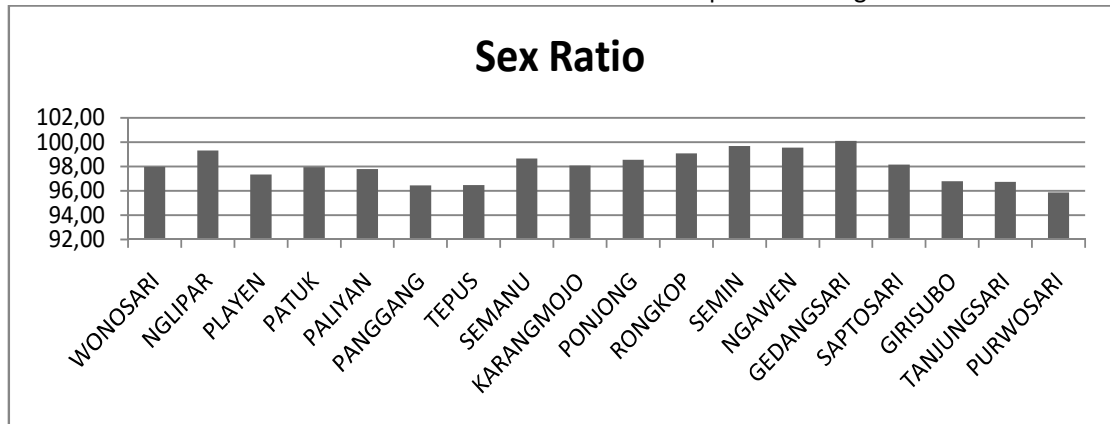
NO	KAPANEWON	JUMLAH PENDUDUK			SEX RATIO
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	WONOSARI	45.144	46.075	91.219	97,98
2	NGLIPAR	16.874	16.988	33.862	99,33
3	PLAYEN	31.072	31.921	62.993	97,34
4	PATUK	17.500	17.866	35.366	97,95
5	PALIYAN	16.399	16.770	33.169	97,79
6	PANGGANG	14.751	15.296	30.047	96,44
7	TEPUS	17.838	18.491	36.329	96,47
8	SEMANU	30.124	30.530	60.654	98,67
9	KARANGMOJO	28.247	28.801	57.048	98,08
10	PONJONG	27.932	28.340	56.272	98,56
11	RONGKOP	14.658	14.793	29.451	99,09
12	SEMIN	28.958	29.053	58.011	99,67
13	NGAWEN	17.774	17.854	35.628	99,55
14	GEDANGSARI	20.152	20.131	40.283	100,10
15	SAPTOSARI	20.004	20.382	40.386	98,15
16	GIRISUBO	12.499	12.913	25.412	96,79
17	TANJUNGSARI	14.462	14.950	29.412	96,74
18	PURWOSARI	10.466	10.918	21.384	95,86
JUMLAH		384.854	392.072	776.926	98,16

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024

Berdasarkan tabel tersebut, pada tahun 2024 Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Gunungkidul sebesar 98,16 yang berarti setiap 100 penduduk perempuan terdapat 98 penduduk laki-laki. Data tabel di atas tersaji dalam bentuk grafik berikut ini:

Grafik 3.4

Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Gunungkidul



1.2.2. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan (*dependency ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk < 15 tahun dan penduduk > 65 tahun) dengan banyaknya penduduk usia produktif (usia 15 – 64 tahun). Semakin tingginya *persentase Dependency Ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang tidak produktif.

Tabel 3.5

Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*) Penduduk Kabupaten Gunungkidul

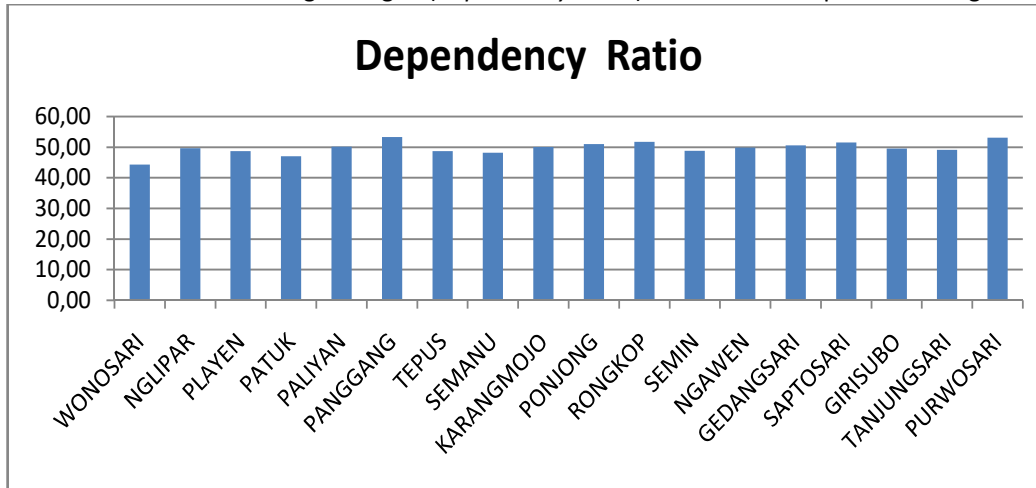
NO	KAPANEWON	JUMLAH PENDUDUK			DEPENDENCY RATIO (RASIO KETERGANTUNGAN)
		ANAK	PRODUKTIF	TUA	
1	WONOSARI	17.009	63.224	10.986	44,28
2	NGLIPAR	6.154	22.620	5.088	49,70
3	PLAYEN	11.625	42.354	9.014	48,73
4	PATUK	6.562	24.059	4.745	47,00
5	PALIYAN	5.987	22.090	5.092	50,15
6	PANGGANG	5.149	19.595	5.303	53,34
7	TEPUS	5.237	24.437	6.655	48,66
8	SEMANU	10.434	40.937	9.283	48,16
9	KARANGMOJO	10.187	38.025	8.836	50,03
10	PONJONG	9.678	37.263	9.331	51,01
11	RONGKOP	4.440	19.403	5.608	51,79
12	SEMIN	10.407	38.994	8.610	48,77
13	NGAWEN	6.845	23.767	5.016	49,91
14	GEDANGSARI	7.892	26.744	5.647	50,62
15	SAPTOSARI	7.301	26.654	6.431	51,52
16	GIRISUBO	3.741	16.998	4.673	49,50
17	TANJUNGSARI	4.640	19.720	5.052	49,15
18	PURWOSARI	3.799	13.963	3.622	53,15
RATA-RATA					49,17

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024

Dari tabel di atas, diketahui bahwa rasio ketergantungan penduduk Kabupaten Gunungkidul sebesar 49,17 yang artinya setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) mempunyai beban tanggungan sebanyak 49 orang yang dianggap belum produktif atau sudah tidak produktif lagi. Angka ini naik dari tahun 2023.

Grafik 3.5

Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*) Penduduk Kabupaten Gunungkidul



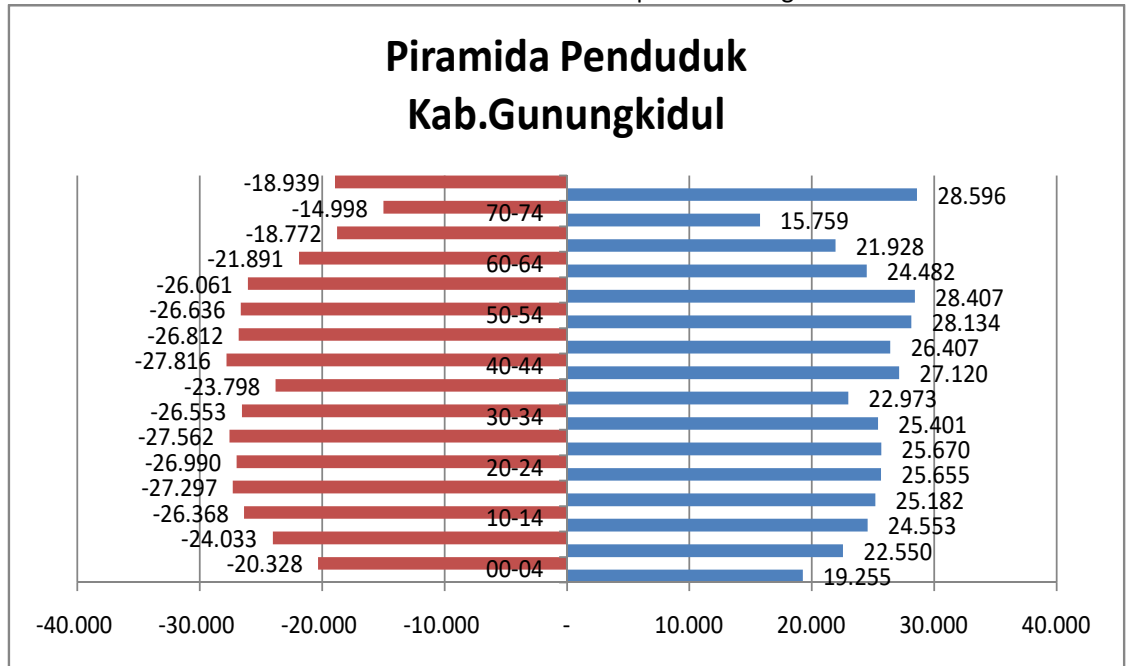
1.2.3. Piramida Penduduk

Piramida penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik. Sumbu *horizontal* (dasar piramida penduduk) menunjukkan jumlah penduduk, sumbu *vertical* menunjukkan umur. Bagian kiri piramida digunakan untuk mewakili penduduk laki-laki dan bagian kanan untuk penduduk perempuan. Piramida penduduk merupakan refleksi struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dimana bentuknya ditentukan oleh kelahiran, kematian dan pindah penduduk. Piramida penduduk ini dapat digunakan untuk membuat perencanaan pembangunan dengan memperhatikan umur dan jenis kelamin secara cepat dan juga berguna untuk mengevaluasi data kependudukan yang dikumpulkan. Piramida yang disajikan dari periode-periode yang lain dapat menunjukkan perkembangan dan kecenderungan penduduk di masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang.

Dengan melihat gambar piramida penduduk, mengetahui struktur umur penduduk dan implikasinya terhadap tuntutan penyediaan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan dan kebutuhan dasar penduduk baik balita, remaja, dewasa, laki-laki, perempuan dan lansia sekaligus melihat potensi tenaga kerja serta membayangkan kebutuhan akan tambahan kesempatan kerja yang harus diciptakan.

Berikut ini disajikan piramida penduduk Kabupaten Gunungkidul yang bersumber dari Data DKB Semester II Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Tahun 2024:

Grafik 3.6
Piramida Penduduk Kabupaten Gunungkidul



Berdasarkan piramida penduduk di atas, wilayah Kabupaten Gunungkidul didominasi oleh penduduk usia produktif terutama umur 20-54 tahun, tetapi penduduk usia di bawah 4 tahun mulai berkurang, diduga karena penurunan tingkat kelahiran. Sedangkan usia >75 tahun menunjukkan angka yang relatif besar.

1.3. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Perkawinan

1.3.1. Angka Perkawinan Kasar

Angka Perkawinan Kasar menunjukkan jumlah perkawinan per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu, tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin.

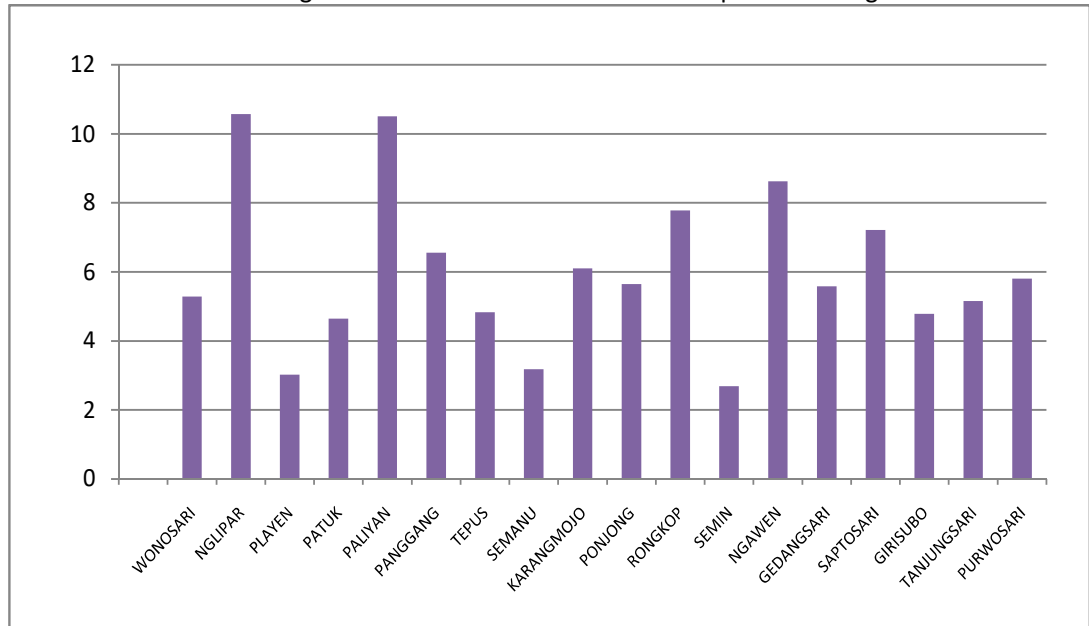
Tabel 3.6
Angka Perkawinan Kasar Penduduk Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2024		JUMLAH PERKAWINAN	ANGKA PERKAWINAN KASAR
		AWAL TAHUN	AKHIR TAHUN		
1	WONOSARI	90.753	91.219	481	5,29
2	NGLIPAR	33.892	33.862	358	10,57
3	PLAYEN	62.627	62.993	190	3,02
4	PATUK	35.175	35.366	164	4,65
5	PALIYAN	33.265	33.169	349	10,51
6	PANGGANG	30.023	30.047	197	6,56
7	TEPUS	36.543	36.329	176	4,83
8	SEMANU	60.619	60.654	193	3,18
9	KARANGMOJO	57.043	57.048	348	6,10
10	PONJONG	56.348	56.272	318	5,65
11	RONGKOP	29.684	29.451	230	7,78
12	SEMIN	58.032	58.011	156	2,69
13	NGAWEN	35.602	35.628	307	8,62
14	GEDANGSARI	40.315	40.283	225	5,58
15	SAPTOSARI	40.308	40.386	291	7,21
16	GIRISUBO	25.567	25.412	122	4,79
17	TANJUNGSARI	29.509	29.412	152	5,16
18	PURWOSARI	21.317	21.384	124	5,81
RATA-RATA					5,64

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023, DKB Semester II Tahun 2024, Kantor Kementerian Agama Kab. Gunungkidul Tahun 2024, dan Data Pelayanan Perkawinan Dinas Dukcapil Kabupaten Gunungkidul Tahun 2024

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa angka perkawinan kasar di Kabupaten Gunungkidul rata-rata sebesar 5,64 yang artinya pada tahun 2024 dari 1000 penduduk Gunungkidul sebanyak 5-6 kali terjadi peristiwa perkawinan.

Grafik 3.7
Angka Perkawinan Kasar Penduduk Kabupaten Gunungkidul



Berdasarkan grafik di atas, Kapanewon dengan tingkat perkawinan tertinggi pada tahun 2024 adalah Kapanewon Nglipar disusul Kapanewon Paliyan.

1.4. Keluarga

Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan / hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Keluarga dapat dibagi menjadi 2 tipe yaitu:

- Keluarga Inti (*nuclear family*), yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak kandung, anak angkat maupun adopsi yang belum kawin, atau ayah dengan anak-anak yang belum kawin, atau ibu dengan anak-anak yang belum kawin.
- Keluarga luas (*extended family*), adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak (baik yang sudah kawin atau belum), cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

Beberapa indikator yang diperlukan untuk menggambarkan kondisi keluarga antara lain:

1.4.1. Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

Banyaknya jumlah keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga. Dimana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahteraannya. Rata-rata jumlah keluarga dan anggota keluarga di Kabupaten Gunungkidul disajikan dalam bentuk tabel per Kapanewon sebagai berikut:

Tabel 3.7
Jumlah Keluarga dan Rata-rata jumlah anggota keluarga
Penduduk Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK	RATA-RATA ANGGOTA KELUARGA
1	WONOSARI	30.355	90.753	3
2	NGLIPAR	11.541	33.892	3
3	PLAYEN	21.940	62.627	3
4	PATUK	11.812	35.175	3
5	PALIYAN	11.475	33.265	3
6	PANGGANG	9.137	30.023	4
7	TEPUS	12.069	36.543	4
8	SEMANU	20.899	60.619	3
9	KARANGMOJO	19.803	57.043	3
10	PONJONG	19.314	56.348	3
11	RONGKOP	10.459	29.684	3
12	SEMIN	20.351	58.032	3
13	NGAWEN	12.519	35.602	3
14	GEDANGSARI	14.256	40.315	3
15	SAPTOSARI	13.259	40.308	4
16	GIRISUBO	8.510	25.567	4
17	TANJUNGSARI	9.953	29.509	3
18	PURWOSARI	6.811	21.317	4
JUMLAH		264.463	776.622	
RATA-RATA				3

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penduduk Kabupaten Gunungkidul, pada tahun 2024 sebesar 776.622 jiwa terdiri dari 264.463 Kepala keluarga dan rata-rata anggota keluarga sebanyak 3 orang.

1.4.2. Status Hubungan dengan Kepala Keluarga (SHDK)

Status Hubungan dengan Kepala Keluarga digunakan untuk melihat banyaknya keluarga menurut jenis kelamin, pola pengaturan tinggal bersama (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak dalam keluarga tersebut.

Tabel 3.8

Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga (SHDK)
Penduduk Kabupaten Gunungkidul

NO	SHDK	L		P		JUMLAH	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Kepala Keluarga	221.743	57,62	45.814	11,69	267.557	34,44
2	Suami	15	0,00	0	-	15	0,00
3	Isteri	0	-	198.743	50,69	198.743	25,58
4	Anak	144.312	37,50	117.410	29,95	261.722	33,69
5	Menantu	3.182	0,83	1.822	0,46	5.004	0,64
6	Cucu	7.337	1,91	5.994	1,53	13.331	1,72
7	Orang Tua	1.816	0,47	8.011	2,04	9.827	1,26
8	Mertua	2.326	0,60	9.412	2,40	11.738	1,51
9	Famili Lain	3.211	0,83	3.852	0,98	7.063	0,91
	Pembantu	1	0,00	6	0,00	7	0,00
11	Lainnya	911	0,24	1.008	0,26	1.919	0,25
	JUMLAH	384.854	100,00	392.072	100,00	776.926	100,00

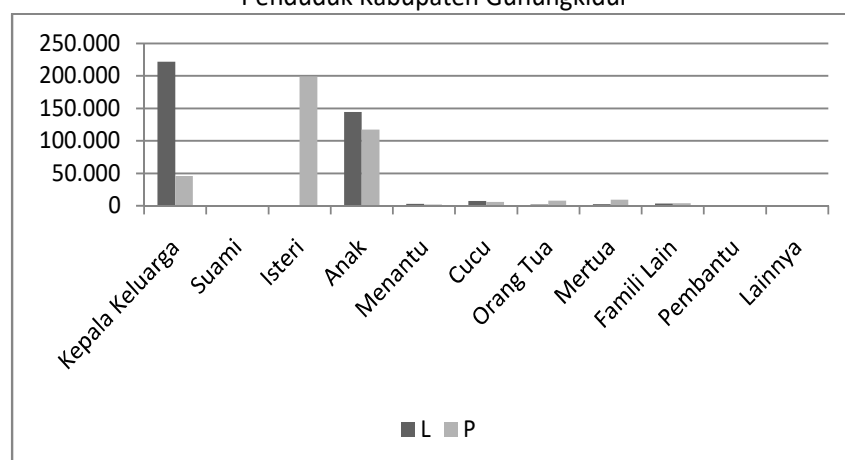
Sumber: DKB Semester II Tahun 2024

Tabel tersebut menunjukkan hubungan antar anggota keluarga dengan kepala keluarga. Baik mereka yang masih mempunyai hubungan kekerabatan maupun tidak, seperti pembantu dan lainnya tinggal dalam satu rumah yang sama.

Kepala Keluarga laki-laki di Kabupaten Gunungkidul umumnya mempunyai pasangan. Dari 221.743 orang Kepala Keluarga laki-laki yang memiliki isteri sebagai anggota keluarga sebanyak 198.743 orang. Sedangkan dari 45.814 orang Kepala Keluarga perempuan yang memiliki suami sebagai anggota keluarga sebanyak 15 orang. Tabel Status Hubungan Dalam Keluarga di atas juga tersaji dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 3.8

Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga (SHDK)
Penduduk Kabupaten Gunungkidul



1.4.3. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin

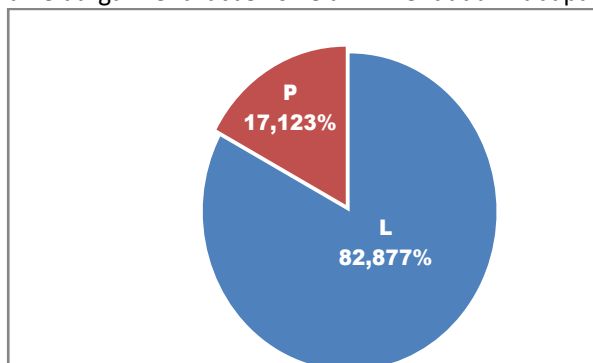
Masyarakat Indonesia cenderung menganggap bahwa laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi keluarga sekaligus sebagai kepala keluarga. Namun dalam kenyataannya tidak sedikit perempuan yang menjadi kepala keluarga. Hal ini disebabkan karena pasangan meninggal, perceraian atau sebab-sebab lain. Karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala keluarga, bagaimana kecenderungan di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan.

Tabel.3.9
Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin
Penduduk Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	KEPALA KELUARGA		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	WONOSARI	25.380	5.509	30.889
2	NGLIPAR	9.689	2.015	11.704
3	PLAYEN	17.718	4.531	22.249
4	PATUK	10.046	1.955	12.001
5	PALIYAN	9.489	2.134	11.623
6	PANGGANG	7.987	1.253	9.240
7	TEPUS	10.291	1.850	12.141
8	SEMANU	17.607	3.563	21.170
9	KARANGMOJO	15.978	3.993	19.971
10	PONJONG	16.013	3.458	19.471
11	RONGKOP	9.030	1.496	10.526
12	SEMIN	16.820	3.754	20.574
13	NGAWEN	10.258	2.371	12.629
14	GEDANGSARI	11.614	2.753	14.367
15	SAPTOSARI	11.678	1.733	13.411
16	GIRISUBO	7.453	1.169	8.622
17	TANJUNGSARI	8.614	1.431	10.045
18	PURWOSARI	6.078	846	6.924
JUMLAH		221.743	45.814	267.557

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024

Gambar 3.9
Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Gunungkidul



1.4.4. Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah kepala keluarga Penduduk Kabupaten Gunungkidul berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan.

Tabel 3.10

Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Penduduk Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	WONOSARI	1.312	516	8.464	5.975	10.468	288	797	2.772	286	11
2	NGLIPAR	930	313	3.646	2.852	3.385	65	98	382	30	3
3	PLAYEN	1.278	761	5.835	4.943	7.282	266	334	1.407	133	10
4	PATUK	489	247	3.399	3.368	3.870	79	124	396	26	3
5	PALIYAN	1.481	33	4.308	2.814	2.409	74	79	399	20	6
6	PANGGANG	1.031	29	4.077	2.115	1.608	43	59	259	19	0
7	TEPUS	952	288	6.203	2.969	1.439	57	53	171	9	0
8	SEMANU	1.571	660	8.915	5.165	4.054	116	144	493	51	1
9	KARANGMOJO	1.679	568	4.890	4.893	6.476	181	285	932	66	1
10	PONJONG	1.351	314	7.346	4.162	5.158	155	192	725	62	6
11	RONGKOP	483	288	4.581	2.684	2.018	69	76	306	19	2
12	SEMIN	2.244	449	7.474	3.976	5.611	106	148	527	34	5
13	NGAWEN	4.075	1.012	1.706	2.114	3.162	78	99	363	20	0
14	GEDANGSARI	2.246	28	6.180	2.855	2.779	27	57	187	8	0
15	SAPTOSARI	3.733	659	4.528	2.674	1.472	44	45	240	16	0
16	GIRISUBO	591	189	4.233	1.990	1.313	39	34	216	16	1
17	TANJUNGSARI	1.089	273	4.643	2.343	1.397	39	55	190	12	4
18	PURWOSARI	823	43	2.624	1.846	1.369	23	45	139	9	3
JUMLAH		27.358	6.670	93.052	59.738	65.270	1.749	2.724	10.104	836	56

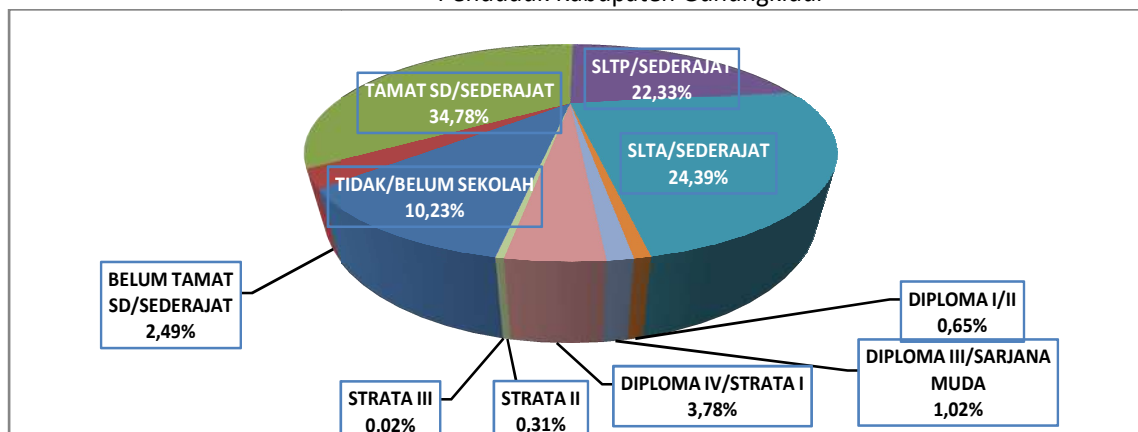
Sumber: DKB Semester II Tahun 2024

1 = Tidak sekolah/belum sekolah	6 = Diploma I/ Diploma II
2 = Tidak tamat SD	7 = Diploma III
3 = Tamat SD	8 = Strata I
4 = Tamat SLTP	9 = Strata II
5 = Tamat SLTA	10 = Strata III

Dari tabel tersebut terlihat bahwa kepala keluarga yang tamat SD/Sederajat memiliki jumlah tertinggi yaitu sebanyak 93.052 dan Kepala Keluarga yang tidak bersekolah sebanyak 27.358 Dengan tabel ini dapat ditarik kesimpulan bahwa separuh dari Kepala Keluarga di Kabupaten Gunungkidul memiliki tingkat pendidikan rendah.

Gambar 3.10

Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Penduduk Kabupaten Gunungkidul



1.4.5. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan Jenis Pekerjaannya, Kepala Keluarga di Kabupaten Gunungkidul terdiri dari:

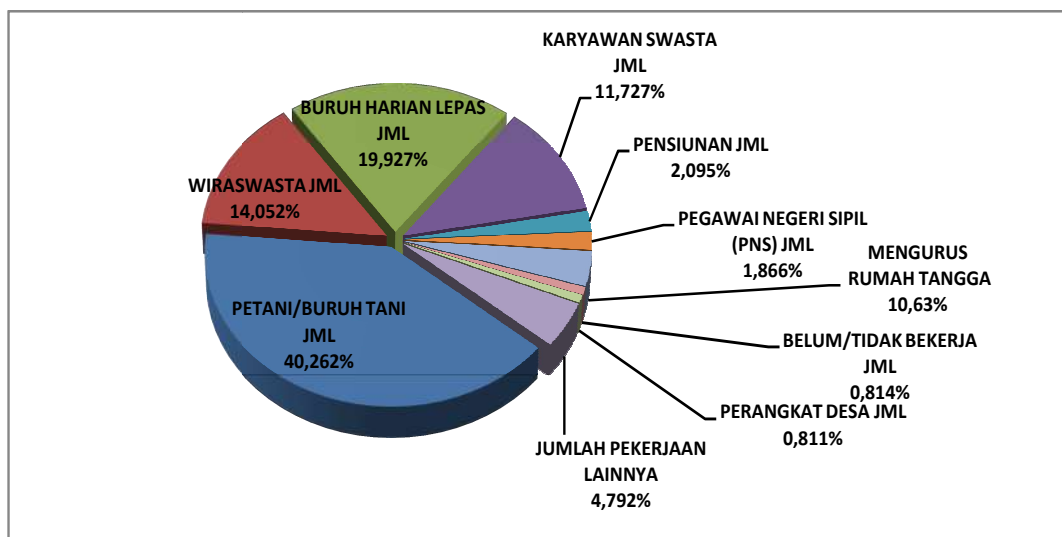
Tabel 3.11
Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan
Penduduk Kabupaten Gunungkidul

NO	WILAYAH	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	WONOSARI	5.285	7.179	6.404	4.741	1.364	1.385	1.714	243	168	2.406
2	NGLIPAR	4.661	2.773	1.403	1.251	224	193	592	79	80	448
3	PLAYEN	8.009	2.718	4.310	2.749	864	778	1.153	180	173	1.315
4	PATUK	4.474	2.422	1.956	1.588	238	177	499	84	132	431
5	PALIYAN	4.700	2.688	1.900	975	262	191	287	107	95	418
6	PANGGANG	5.211	1.348	933	882	142	114	152	41	82	335
7	TEPUS	6.628	2.213	1.396	1.037	163	79	144	33	109	339
8	SEMANU	9.234	1.328	5.554	2.488	296	243	749	187	109	982
9	KARANGMOJO	7.297	1.486	4.233	3.272	658	450	1.130	242	149	1.054
10	PONJONG	9.124	1.800	2.924	3.288	461	309	693	87	156	629
11	RONGKOP	5.709	1.619	981	1.331	156	134	144	32	143	277
12	SEMIN	5.619	3.884	5.680	2.687	217	245	985	253	168	836
13	NGAWEN	4.613	956	3.430	1.257	164	155	588	323	99	1.044
14	GEDANGSARI	5.951	1.796	4.734	817	47	88	452	145	100	237
15	SAPTOSARI	6.617	803	3.548	919	92	130	151	43	111	997
16	GIRISUBO	5.489	569	712	1.016	88	101	126	25	134	362
17	TANJUNGSARI	5.067	1.636	1.680	544	112	147	131	59	97	572
18	PURWOSARI	4.036	378	1.537	534	57	73	90	15	64	140
JUMLAH		107.724	37.596	53.315	31.376	5.605	4.992	9.780	2.178	2.169	12.822

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024

1=Petani / Buruh Tani	6=Pensiunan
2=Wiraswasta	7=Mengurus Rumah Tangga
3=Buruh Harian Lepas	8=Perangkat desa
4=Karyawan Swasta	9=Tidak Bekerja
5=PNS	10=Lainnya

Grafik 3.11
Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan
Penduduk Kabupaten Gunungkidul



Dari tabel dan grafik tersebut di atas, hampir setengah dari jumlah Kepala Keluarga di Kabupaten Gunungkidul bekerja sebagai petani / pekebun yaitu sebesar 40,262% atau 107.724 jiwa, wiraswasta sebesar 14,052% atau 37.596 jiwa, dan buruh harian lepas sebesar 19,927% atau 53.315 jiwa.

1.5. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

1.5.1. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Informasi tentang jumlah penduduk menurut pendidikan ini menunjukkan karakteristik penduduk berdasarkan jenjang pendidikan dan gambaran pencapaian pembangunan pendidikan di suatu Kabupaten/Kota sekaligus kualitas SDM.

Tabel 3.12

Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Kabupaten Gunungkidul

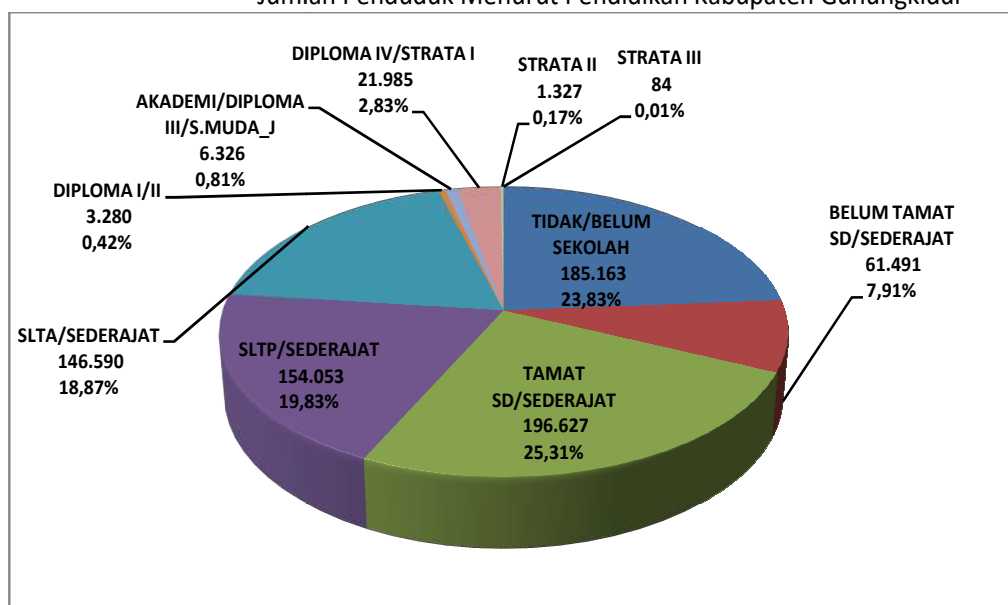
NO	PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	185.163	23,83%
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	61.491	7,91%
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	196.627	25,31%
4	SLTP/SEDERAJAT	154.053	19,83%
5	SLTA/SEDERAJAT	146.590	18,87%
6	DIPLOMA I/II	3.280	0,42%
7	AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	6.326	0,81%
8	DIPLOMA IV/STRATA I	21.985	2,83%
9	STRATA II	1.327	0,17%
10	STRATA III	84	0,01%
	TOTAL	776.926	100,00%

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024

Berdasarkan informasi diatas bahwa penduduk Gunungkidul paling banyak berpendidikan SD/SEDERAJAT dengan jumlah Penduduk yang Tamat SD/Sederajat sejumlah 196.627 jiwa dengan persentase sebesar 25,31% dari total penduduk di Gunungkidul .

Grafik 3.12

Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Kabupaten Gunungkidul



1.5.2. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

Tabel 3.13

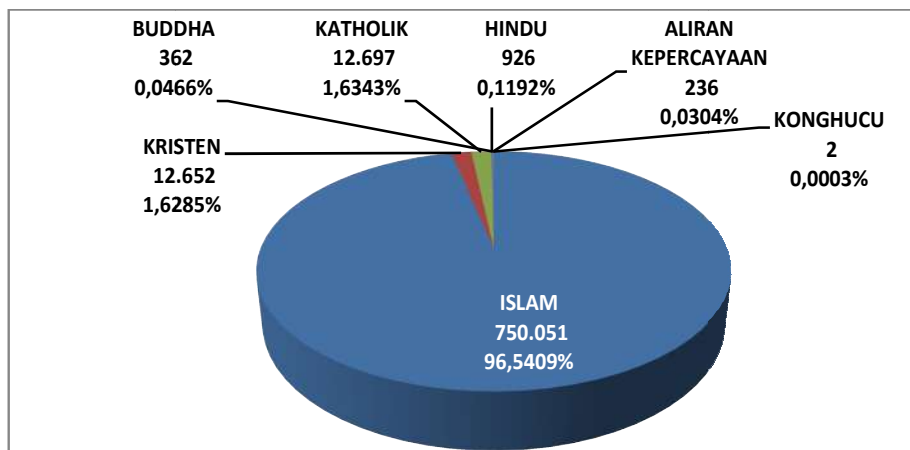
Jumlah Penduduk Menurut Agama Kabupaten Gunungkidul

NO	AGAMA	JUMLAH	PERSENTASE
1	ISLAM	750.051	96,54%
2	KRISTEN	12.652	1,63%
3	KATHOLIK	12.697	1,63%
4	HINDU	926	0,12%
5	BUDDHA	362	0,05%
6	KONGHUCU	2	0,00%
7	ALIRAN KEPERCAYAAN	236	0,03%
JUMLAH		776.926	100,00%

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024

Grafik 3.13

Jumlah Penduduk Menurut Agama Kabupaten Gunungkidul



Berdasarkan informasi di atas, mayoritas penduduk Kabupaten Gunungkidul beragama Islam yaitu sebanyak 750.051 penduduk atau sekitar 96,5409% disusul pemeluk agama Katholik 1,6343% dan Kristen 1,6285%.

1.6. Kelahiran

1.6.1. Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran berikut ini didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran yang terjadi di Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2024.

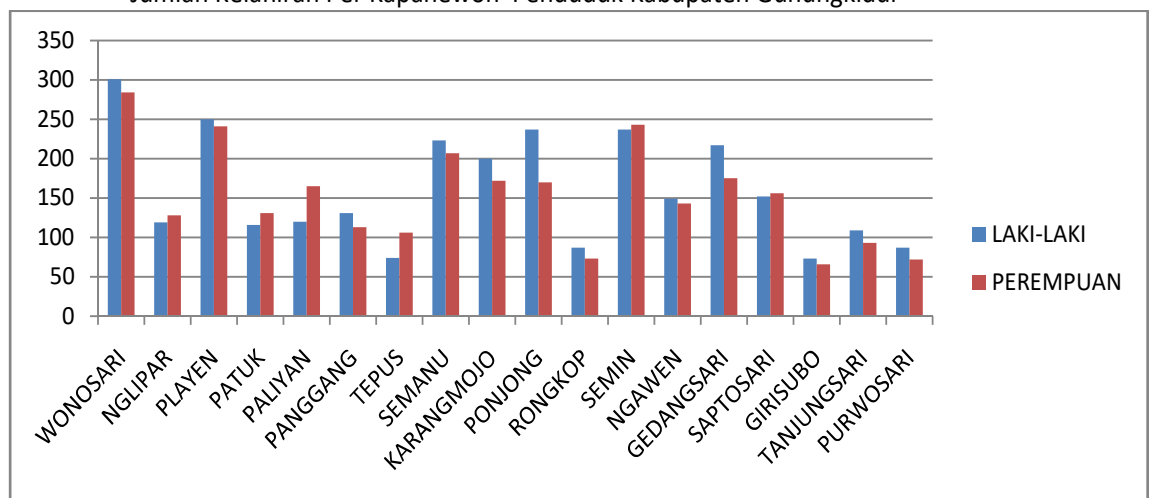
Tabel 3.14
Jumlah Kelahiran Penduduk Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	JUMLAH KELAHIRAN		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	WONOSARI	301	284	585
2	NGLIPAR	119	128	247
3	PLAYEN	250	241	491
4	PATUK	116	131	247
5	PALIYAN	120	165	285
6	PANGGANG	131	113	244
7	TEPUS	74	106	180
8	SEMANU	223	207	430
9	KARANGMOJO	200	172	372
10	PONJONG	237	170	407
11	RONGKOP	87	73	160
12	SEMIN	237	243	480
13	NGAWEN	149	143	292
14	GEDANGSARI	217	175	392
15	SAPTOSARI	152	156	308
16	GIRISUBO	73	66	139
17	TANJUNGSARI	109	93	202
18	PURWOSARI	87	72	159
JUMLAH		2.882	2.738	5.620

Sumber: Data Dinkes tahun 2024

Tabel di atas juga tersaji dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 3.14
Jumlah Kelahiran Per Kapanewon Penduduk Kabupaten Gunungkidul



1.6.2. Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR)

Angka Kelahiran Kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama tanpa memperhitungkan jumlah penduduk yang berisiko melahirkan (laki-laki, anak-anak dan orang tua).

Tabel 3.15

Angka kelahiran Kasar Penduduk Kabupaten Gunungkidul

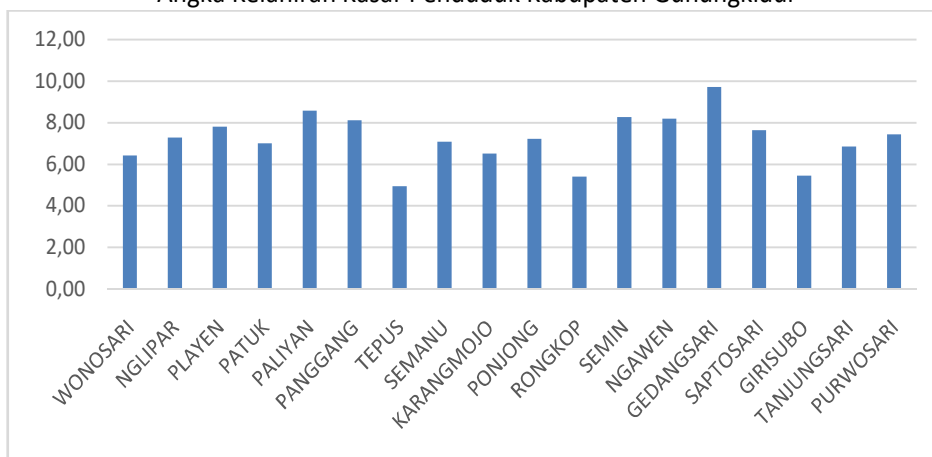
NO	KAPANEWON	JUMLAH KELAHIRAN	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2024		ANGKA KELAHIRAN KASAR
			AWAL TAHUN	AKHIR TAHUN	
1	WONOSARI	585	90.753	91.219	6,43
2	NGLIPAR	247	33.892	33.862	7,29
3	PLAYEN	491	62.627	62.993	7,82
4	PATUK	247	35.175	35.366	7,00
5	PALIYAN	285	33.265	33.169	8,58
6	PANGGANG	244	30.023	30.047	8,12
7	TEPUS	180	36.543	36.329	4,94
8	SEMANU	430	60.619	60.654	7,09
9	KARANGMOJO	372	57.043	57.048	6,52
10	PONJONG	407	56.348	56.272	7,23
11	RONGKOP	160	29.684	29.451	5,41
12	SEMIN	480	58.032	58.011	8,27
13	NGAWEN	292	35.602	35.628	8,20
14	GEDANGSARI	392	40.315	40.283	9,73
15	SAPTOSARI	308	40.308	40.386	7,63
16	GIRISUBO	139	25.567	25.412	5,45
17	TANJUNGSARI	202	29.509	29.412	6,86
18	PURWOSARI	159	21.317	21.384	7,45
JUMLAH		5.620	776.622	776.926	7,24

Sumber: Data Dinkes 2024, dan DKB semester II 2023 dan 2024

Tabel di atas menunjukkan Angka Kelahiran Kasar Kabupaten Gunungkidul per Kapanewon. Terlihat bahwa Angka Kelahiran Kasar Kabupaten Gunungkidul sebesar 7,24 yang artinya bahwa setiap 1000 penduduk Kabupaten Gunungkidul pada pertengahan tahun 2023 terjadi 7 kelahiran hidup.

Gambar 3.15

Angka Kelahiran Kasar Penduduk Kabupaten Gunungkidul



1.7. Kematian

Kematian atau mortalitas adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat mortalitas penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya kesehatan penduduk di daerah tersebut. Indikator kematian berguna untuk memantau berbagai kebijakan dan kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

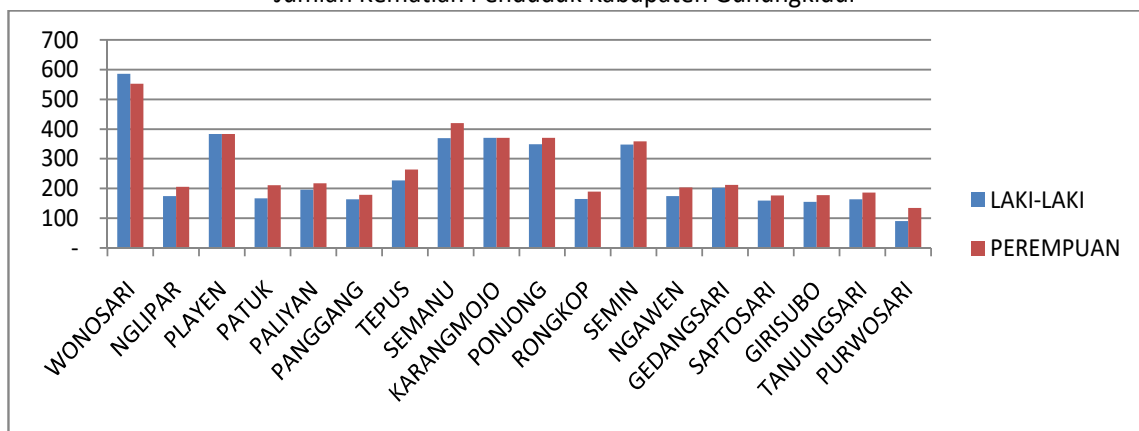
1.7.1. Jumlah Kematian

Tabel 3.16
Jumlah kematian Penduduk Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	JUMLAH KEMATIAN TAHUN 2024		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	WONOSARI	586	553	1.139
2	NGLIPAR	174	206	380
3	PLAYEN	383	383	766
4	PATUK	167	211	378
5	PALIYAN	196	218	414
6	PANGGANG	164	179	343
7	TEPUS	227	264	491
8	SEMANU	369	420	789
9	KARANGMOJO	371	370	741
10	PONJONG	349	371	720
11	RONGKOP	165	190	355
12	SEMIN	348	359	707
13	NGAWEN	174	204	378
14	GEDANGSARI	202	212	414
15	SAPTOSARI	159	177	336
16	GIRISUBO	155	178	333
17	TANJUNGSARI	164	186	350
18	PURWOSARI	91	135	226
JUMLAH		4.444	4.816	9.260

Sumber: Data Pelayanan SIAK tahun 2024

Grafik 3.16
Jumlah Kematian Penduduk Kabupaten Gunungkidul



1.7.2. Angka Kematian Kasar

Angka Kematian Kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1000 penduduk. Angka kematian kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin.

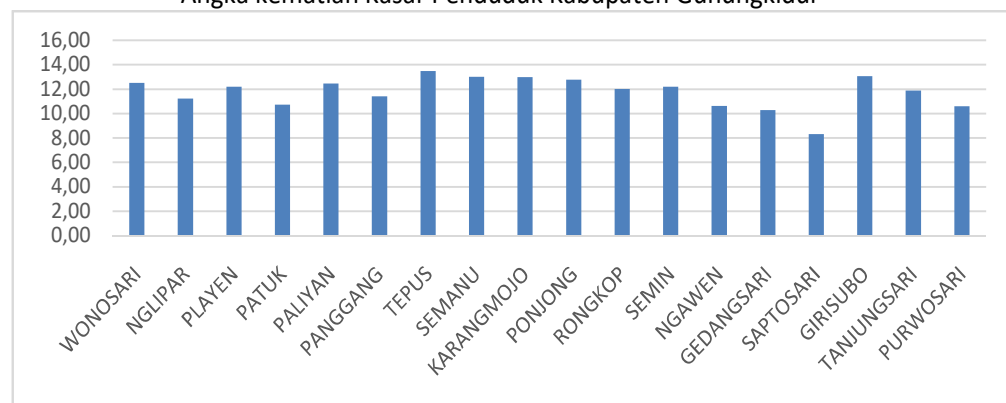
Tabel 3.17
Angka Kematian Kasar Penduduk Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2024		ANGKA KEMATIAN KASAR (CDR)
			AWAL TAHUN	AKHIR TAHUN	
1	WONOSARI	1.139	90.753	91.219	12,52
2	NGLIPAR	380	33.892	33.862	11,22
3	PLAYEN	766	62.627	62.993	12,20
4	PATUK	378	35.175	35.366	10,72
5	PALIYAN	414	33.265	33.169	12,46
6	PANGGANG	343	30.023	30.047	11,42
7	TEPUS	491	36.543	36.329	13,48
8	SEMANU	789	60.619	60.654	13,01
9	KARANGMOJO	741	57.043	57.048	12,99
10	PONJONG	720	56.348	56.272	12,79
11	RONGKOP	355	29.684	29.451	12,01
12	SEMIN	707	58.032	58.011	12,19
13	NGAWEN	378	35.602	35.628	10,61
14	GEDANGSARI	414	40.315	40.283	10,27
15	SAPTOSARI	336	40.308	40.386	8,33
16	GIRISUBO	333	25.567	25.412	13,06
17	TANJUNGSARI	350	29.509	29.412	11,88
18	PURWOSARI	226	21.317	21.384	10,59
JUMLAH		9.260	776.622	776.926	11,92

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023, DKB Semester II Tahun 2024 dan Data Pelayanan SIAK Tahun 2024

Tabel di atas menunjukkan angka kematian kasar Kabupaten Gunungkidul sebesar 11,92 yang artinya bahwa setiap 1000 penduduk Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2024 terjadi 11-12 kematian.

Gambar 3.17
Angka kematian Kasar Penduduk Kabupaten Gunungkidul



2. KUALITAS PENDUDUK

2.1. Kesehatan

2.1.1. Jumlah lahir hidup dan lahir mati

Jumlah bayi yang lahir hidup dan lahir mati dari seorang ibu di Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2024 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.18

Jumlah Kelahiran hidup dan lahir mati Penduduk Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	JUMLAH	HIDUP	MATI	JUMLAH	HIDUP	MATI	JUMLAH
1	WONOSARI	300	1	301	281	3	284	581	4	585
2	NGLIPAR	119	0	119	128	0	128	247	0	247
3	PLAYEN	249	1	250	238	3	241	487	4	491
4	PATUK	113	3	116	129	2	131	242	5	247
5	PALIYAN	120	0	120	164	1	165	284	1	285
6	PANGGANG	129	2	131	112	1	113	241	3	244
7	TEPUS	74	0	74	106	0	106	180	0	180
8	SEMANU	222	1	223	205	2	207	427	3	430
9	KARANGMOJO	198	2	200	170	2	172	368	4	372
10	PONJONG	236	1	237	169	1	170	405	2	407
11	RONGKOP	87	0	87	72	1	73	159	1	160
12	NGAWEN	148	1	149	143	0	143	291	1	292
13	SEMIN	235	2	237	242	1	243	477	3	480
14	GEDANGSARI	216	1	217	172	3	175	388	4	392
15	SAPTOSARI	152	0	152	155	1	156	307	1	308
16	GIRISUBO	72	1	73	66	0	66	138	1	139
17	TANJUNGSARI	109	0	109	92	1	93	201	1	202
18	PURWOSARI	87	0	87	68	4	72	155	4	159
JUMLAH		2.866	16	2.882	2.712	26	2.738	5.578	42	5.620

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2024

2.1.2. Kematian Neonatal, Bayi, Anak Balita dan Balita

Tabel 3.19

Kematian Neonatal, Bayi, Anak Balita dan Balita Penduduk Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	JUMLAH KEMATIAN				
		NEONATAL	POST NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA
1	WONOSARI	2	1	3	6	9
2	NGLIPAR	3	1	4	0	4
3	PLAYEN	5	2	7	1	8
4	PATUK	1	2	3	3	6
5	PALIYAN	3	0	3	0	3
6	PANGGANG	2	0	2	0	4
7	TEPUS	1	2	3	1	4
8	SEMANU	4	1	5	3	8
9	KARANGMOJO	2	0	2	0	2
10	PONJONG	7	3	10	0	10
11	RONGKOP	1	0	1	0	1
12	NGAWEN	4	2	6	0	6
13	SEMIN	2	1	3	0	3
14	GEDANGSARI	9	2	11	2	2
15	SAPTOSARI	1	2	3	0	3
16	GIRISUBO	0	0	0	0	0
17	TANJUNGSARI	0	0	0	0	0
18	PURWOSARI	2	0	2	0	2
JUMLAH		49	19	68	16	75

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2024

2.2. Pendidikan

2.2.1. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.20

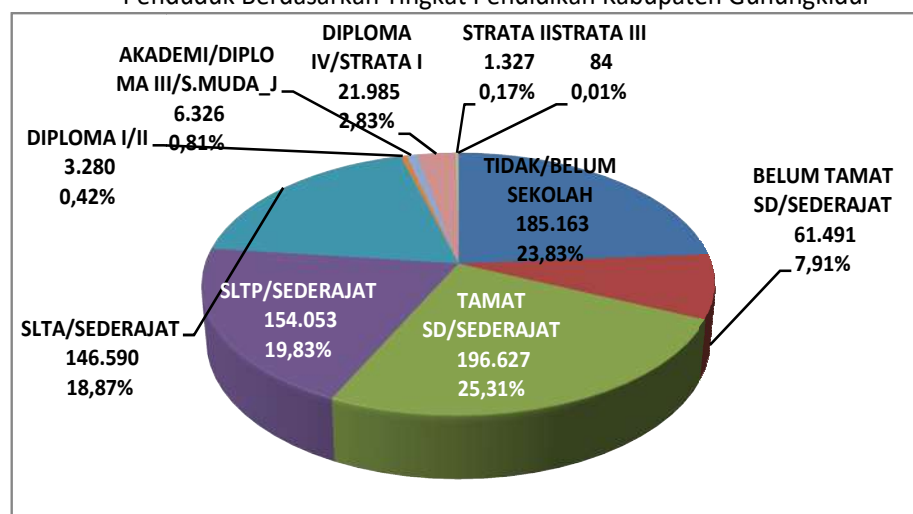
Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kabupaten Gunungkidul

NO	PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	85.257	99.906	185.163
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	31.301	30.190	61.491
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	93.035	103.592	196.627
4	TAMAT SLTP/SEDERAJAT	80.083	73.970	154.053
5	TAMAT SLTA/SEDERAJAT	79.851	66.739	146.590
6	DIPLOMA I/II	1.565	1.715	3.280
7	DIPLOMA III/S. MUDA	2.689	3.637	6.326
8	DIPLOMA IV/STRATA I	10.216	11.769	21.985
9	STRATA II	810	517	1.327
10	STRATA III	47	37	84
JUMLAH		384.854	392.072	776.926

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024

Gambar 3.18

Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kabupaten Gunungkidul



Dari data di atas menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Gunungkidul yang telah menamatkan pendidikannya sampai Strata III sebanyak 84 orang, Strata II sebanyak 1.327 orang, Diploma IV/Sl sebanyak 21.985 orang.

2.3. Ekonomi

2.3.1. Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga Kerja (*Manpower*) adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa. Perhitungan proporsi tenaga kerja dilakukan dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia 15 – 64 tahun dengan jumlah penduduk keseluruhan.

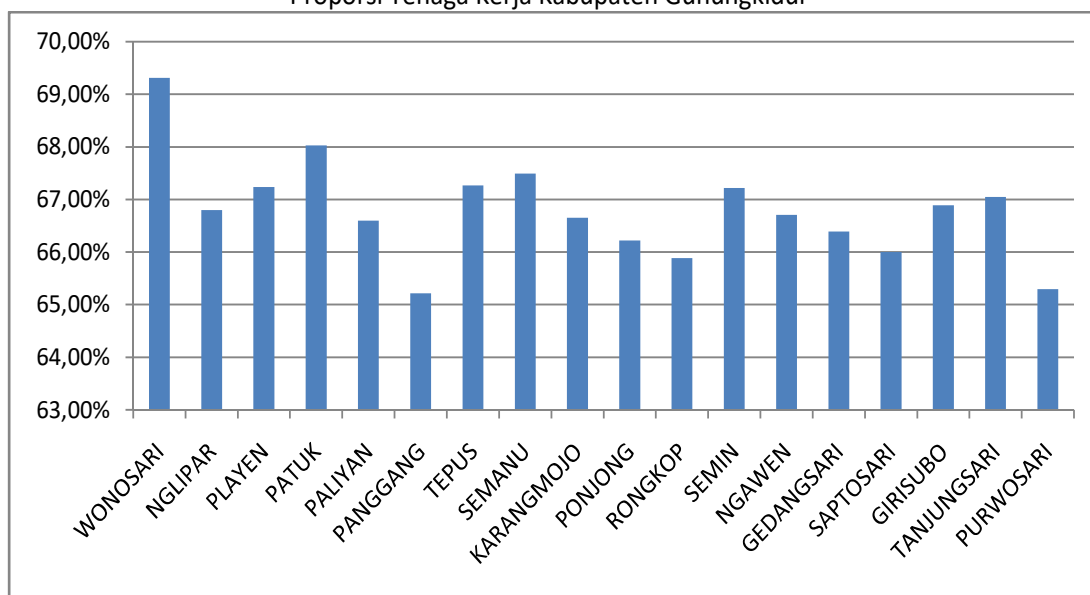
Tabel 3.21
Proporsi Tenaga Kerja Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	JML TENAGA KERJA	JML PENDUDUK	PROPORSI TENAGA KERJA
1	WONOSARI	63.224	91.219	69,31%
2	NGLIPAR	22.620	33.862	66,80%
3	PLAYEN	42.354	62.993	67,24%
4	PATUK	24.059	35.366	68,03%
5	PALIYAN	22.090	33.169	66,60%
6	PANGGANG	19.595	30.047	65,21%
7	TEPUS	24.437	36.329	67,27%
8	SEMANU	40.937	60.654	67,49%
9	KARANGMOJO	38.025	57.048	66,65%
10	PONJONG	37.263	56.272	66,22%
11	RONGKOP	19.403	29.451	65,88%
12	SEMIN	38.994	58.011	67,22%
13	NGAWEN	23.767	35.628	66,71%
14	GEDANGSARI	26.744	40.283	66,39%
15	SAPTOSARI	26.654	40.386	66,00%
16	GIRISUBO	16.998	25.412	66,89%
17	TANJUNGSARI	19.720	29.412	67,05%
18	PURWOSARI	13.963	21.384	65,30%
	Jumlah	520.847	776.926	67,04%

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024

Dari Tabel di atas terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2024 sebesar 776.926 jiwa terdapat penduduk usia kerja sebesar 520.847 jiwa, maka persentase tenaga kerja Kabupaten Gunungkidul adalah 67,04%.

Gambar 3.19
Proporsi Tenaga Kerja Kabupaten Gunungkidul



Dari grafik di atas menunjukkan bahwa proporsi tenaga kerja pada Kapanewon Wonosari menempati urutan paling tinggi yaitu 69,31% disusul Kapanewon Patuk 68,03%, sedangkan proporsi tenaga kerja paling rendah terdapat pada Kapanewon Panggang yaitu 65,21%.

2.3.2 Proporsi Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

Indikator ini menunjukkan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan terhadap jumlah penduduk yang bekerja di setiap lapangan pekerjaan. Proporsi penduduk bekerja menurut jenis kelamin Kabupaten Gunungkidul dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3.22
Proporsi Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan
Kabupaten Gunungkidul

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH	PROPORSI PENDUDUK /JENIS PEKERJAAN
1	PETANI/BURUH TANI	202.665	26,09%
2	WIRASWASTA	59.987	7,72%
3	BURUH HARIAN LEPAS	83.307	10,72%
4	KARYAWAN SWASTA	59.748	7,69%
5	PNS	8.468	1,09%
6	PENSIUNAN	6.624	0,85%
7	MENGURUS RUMAH TANGGA	85.782	11,04%
8	PERANGKAT DESA	2.754	0,35%
9	TIDAK BEKERJA	144.640	18,62%
10	LAINNYA	122.951	15,83%
	JUMLAH	776.926	100,00%

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024

Dari tabel di atas persentase pekerjaan terbesar penduduk Kabupaten Gunungkidul adalah Petani/Buruh Tani yaitu sebesar 26,09% atau sebanyak 202.665 jiwa.

3. MOBILITAS PENDUDUK PERMANEN

Migrasi Penduduk adalah perpindahan penduduk secara administratif dari suatu wilayah ke wilayah lainnya dengan maksud untuk menetap di daerah tujuan. Migrasi Penduduk dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu migrasi masuk dan migrasi keluar.

Migrasi Masuk adalah kedatangan penduduk dari luar daerah Kabupaten Gunungkidul dengan maksud untuk menetap dan memiliki dokumen kependudukan di Kabupaten Gunungkidul. Sedangkan Migrasi Keluar adalah perpindahan penduduk ke Luar wilayah Kabupaten Gunungkidul dengan maksud untuk menetap di daerah tujuan dan memiliki dokumen kependudukan di daerah tujuan.

3.1. Migrasi Masuk

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah penduduk yang masuk ke Kabupaten Gunungkidul berdasarkan data yang diambil dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2024.

Tabel 3.23
Migrasi Masuk Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	WONOSARI	197	803	1.000
2	NGLIPAR	52	220	272
3	PLAYEN	138	523	661
4	PATUK	54	228	282
5	PALIYAN	58	208	266
6	PANGGANG	55	166	221
7	TEPUS	59	203	262
8	SEMANU	86	375	461
9	KARANGMOJO	106	357	463
10	PONJONG	95	277	372
11	RONGKOP	43	119	162
12	SEMIN	78	374	452
13	NGAWEN	45	230	275
14	GEDANGSARI	47	201	248
15	SAPTOSARI	56	210	266
16	GIRISUBO	37	160	197
17	TANJUNGSARI	54	160	214
18	PURWOSARI	35	101	136
JUMLAH		1.295	4.915	6.210

Sumber: Data SIAK Tahun 2024

3.2. Migrasi Keluar

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah penduduk yang pindah dari Kabupaten Gunungkidul ke kabupaten lain dalam wilayah NKRI berdasarkan data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2024.

Tabel 3.24
Migrasi Keluar Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	WONOSARI	402	399	801
2	NGLIPAR	144	139	283
3	PLAYEN	295	245	540
4	PATUK	111	134	245
5	PALIYAN	162	149	311
6	PANGGANG	134	109	243
7	TEPUS	151	145	296
8	SEMANU	231	226	457
9	KARANGMOJO	253	208	461
10	PONJONG	197	174	371
11	RONGKOP	97	93	190
12	SEMIN	224	235	459
13	NGAWEN	129	143	272
14	GEDANGSARI	147	181	328
15	SAPTOSARI	148	138	286
16	GIRISUBO	137	114	251
17	TANJUNGSARI	124	108	232
18	PURWOSARI	73	79	152
JUMLAH		3.159	3.019	6.178

Sumber: Data SIAK Tahun 2024

Berdasarkan data di atas, penduduk yang migrasi masuk Kabupaten Gunungkidul lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk yang migrasi keluar. Hal ini tentunya mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Gunungkidul.

3.3. Migrasi Netto

Migrasi Netto merupakan angka yang menunjukkan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar dengan cara memperhitungkan antara jumlah migran yang masuk dan keluar pada tahun yang sama dan jumlah penduduk daerah asal pada awal dan akhir tahun yang sama.

Tabel. 3.25
Migrasi Netto Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	MIGRASI MASUK	MIGRASI KELUAR	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2024		MIGRASI NETTO
				AWAL TAHUN	AKHIR TAHUN	
1	WONOSARI	1.000	801	90.753	91.219	2,19
2	NGLIPAR	272	283	33.892	33.862	-0,32
3	PLAYEN	661	540	62.627	62.993	1,93
4	PATUK	282	245	35.175	35.366	1,05
5	PALIYAN	266	311	33.265	33.169	-1,35
6	PANGGANG	221	243	30.023	30.047	-0,73
7	TEPUS	262	296	36.543	36.329	-0,93
8	SEMANU	461	457	60.619	60.654	0,07
9	KARANGMOJO	463	461	57.043	57.048	0,04
10	PONJONG	372	371	56.348	56.272	0,02
11	RONGKOP	162	190	29.684	29.451	-0,95
12	SEMIN	452	459	58.032	58.011	-0,12
13	NGAWEN	275	272	35.602	35.628	0,08
14	GEDANGSARI	248	328	40.315	40.283	-1,99
15	SAPTOSARI	266	286	40.308	40.386	-0,50
16	GIRISUBO	197	251	25.567	25.412	-2,12
17	TANJUNGSARI	214	232	29.509	29.412	-0,61
18	PURWOSARI	136	152	21.317	21.384	-0,75
JUMLAH		6.210	6.178	776.622	776.926	0,04

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023, DKB Semester II Tahun 2024 dan Data SIAK Tahun 2024

Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2024 mengalami Migrasi Netto Positif, yaitu jumlah migrasi masuk lebih besar dari pada jumlah migrasi keluar.

4. KEPEMILIKAN DOKUMEN PENDAFTARAN PENDUDUK DAN PENERBITAN AKTA TAHUN 2024

4.1. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

Tabel 3.26

Kepemilikan Kartu Keluarga Penduduk Kabupaten Gunungkidul

NO	WILAYAH	KEPALA KELUARGA	KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA		PERSENTASE
			MEMILIKI	BELUM MEMILIKI	
1	WONOSARI	30.889	30.808	81	99,74%
2	NGLIPAR	11.704	11.692	12	99,90%
3	PLAYEN	22.249	22.209	40	99,82%
4	PATUK	12.001	11.976	25	99,79%
5	PALIYAN	11.623	11.605	18	99,85%
6	PANGGANG	9.240	9.227	13	99,86%
7	TEPUS	12.141	12.114	27	99,78%
8	SEMANU	21.170	21.126	44	99,79%
9	KARANGMOJO	19.971	19.913	58	99,71%
10	PONJONG	19.471	19.406	65	99,67%
11	RONGKOP	10.526	10.519	7	99,93%
12	SEMIN	20.574	20.497	77	99,63%
13	NGAWEN	12.629	12.620	9	99,93%
14	GEDANGSARI	14.367	14.343	24	99,83%
15	SAPTOSARI	13.411	13.388	23	99,83%
16	GIRISUBO	8.622	8.607	15	99,83%
17	TANJUNGSARI	10.045	10.021	24	99,76%
18	PURWOSARI	6.924	6.920	4	99,94%
TOTAL		267.557	266.991	566	99,79%

Sumber: Data SIAK Tahun 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 267.557 Kepala Keluarga di Kabupaten Gunungkidul terdapat 266.991 Kepala Keluarga yang memiliki Kartu Keluarga atau 99,79% dan 566 Kepala Keluarga belum memiliki Kartu Keluarga atau 0,21%.

4.2. Jumlah Wajib KTP

Rekapitulasi wajib KTP penduduk Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.27
Jumlah Wajib KTP Kabupaten Gunungkidul

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			WAJIB KTP		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	WONOSARI	45.144	46.075	91.219	34.937	36.408	71.345
2	NGLIPAR	16.874	16.988	33.862	13.194	13.508	26.702
3	PLAYEN	31.072	31.921	62.993	24.184	25.351	49.535
4	PATUK	17.500	17.866	35.366	13.583	14.206	27.789
5	PALIYAN	16.399	16.770	33.169	12.834	13.457	26.291
6	PANGGANG	14.751	15.296	30.047	11.667	12.423	24.090
7	TEPUS	17.838	18.491	36.329	14.765	15.484	30.249
8	SEMANU	30.124	30.530	60.654	23.797	24.760	48.557
9	KARANGMOJO	28.247	28.801	57.048	22.045	23.089	45.134
10	PONJONG	27.932	28.340	56.272	22.158	22.896	45.054
11	RONGKOP	14.658	14.793	29.451	11.962	12.358	24.320
12	SEMIN	28.958	29.053	58.011	22.685	23.267	45.952
13	NGAWEN	17.774	17.854	35.628	13.731	14.014	27.745
14	GEDANGSARI	20.152	20.131	40.283	15.449	15.744	31.193
15	SAPTOSARI	20.004	20.382	40.386	15.565	16.447	32.012
16	GIRISUBO	12.499	12.913	25.412	10.283	10.804	21.087
17	TANJUNGSARI	14.462	14.950	29.412	11.704	12.325	24.029
18	PURWOSARI	10.466	10.918	21.384	8.251	8.763	17.014
	JUMLAH	384.854	392.072	776.926	302.794	315.304	618.098

Sumber: DKB Semester II Tahun 2024

4.3. Pelayanan Akta

4.3.1. Akta Kelahiran

Penerbitan Akta kematian oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.28
Kepemilikan Akta Kelahiran Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	AKTA YANG DITERBITKAN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	WONOSARI	599	582	1.181
2	NGLIPAR	184	178	362
3	PLAYEN	406	409	815
4	PATUK	178	191	369
5	PALIYAN	281	324	605
6	PANGGANG	172	165	337
7	TEPUS	150	163	313
8	SEMANU	406	423	829
9	KARANGMOJO	378	411	789
10	PONJONG	386	340	726
11	RONGKOP	120	120	240
12	SEMIN	1.597	2.081	3.678
13	NGAWEN	243	230	473
14	GEDANGSARI	297	244	541
15	SAPTOSARI	262	220	482
16	GIRISUBO	146	115	261
17	TANJUNGSARI	172	172	344
18	PURWOSARI	148	133	281
JUMLAH		6.125	6.501	12.626

Sumber: Registrasi Pelayanan Akta Kelahiran Tahun 2024

4.3.2. Akta Kematian

Penerbitan Akta kematian oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2023 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.29

Penerbitan Akta Kematian Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	AKTA YANG DITERBITKAN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	WONOSARI	586	553	1139
2	NGLIPAR	174	206	380
3	PLAYEN	383	383	766
4	PATUK	167	211	378
5	PALIYAN	196	218	414
6	PANGGANG	164	179	343
7	TEPUS	227	264	491
8	SEMANU	369	420	789
9	KARANGMOJO	371	370	741
10	PONJONG	349	371	720
11	RONGKOP	165	190	355
12	SEMIN	348	359	707
13	NGAWEN	174	204	378
14	GEDANGSARI	202	212	414
15	SAPTOSARI	159	177	336
16	GIRISUBO	155	178	333
17	TANJUNGSARI	164	186	350
18	PURWOSARI	91	135	226
JUMLAH		4.444	4.816	9.260

Sumber: Registrasi Pelayanan Akta Kematian Tahun 2024

4.3.3. Akta Perkawinan

Akta Perkawinan diterbitkan sebagai bukti sahnya perkawinan menurut negara yang diperlukan sebagai dasar legalitas kehidupan bersama. Untuk pengurusan Akta Kelahiran anak yang dilahirkan, penerbitan KK, tunjangan keluarga, asuransi, dan lain-lain.

Akta Perkawinan bagi penduduk non-muslim dicatatkan dan diterbitkan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sedangkan Akta Perkawinan/Nikah bagi penduduk muslim dicatatkan dan diterbitkan di Kantor Urusan Agama Kementerian Agama.

Tabel 3.30
Jumlah penerbitan dokumen perkawinan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2023

NO	KAPANEWON	BUKU NIKAH	AKTA PERKAWINAN	JUMLAH
1	WONOSARI	455	26	481
2	NGLIPAR	350	8	358
3	PLAYEN	175	15	190
4	PATUK	159	5	164
5	PALIYAN	346	3	349
6	PANGGANG	195	2	197
7	TEPUS	172	4	176
8	SEMANU	189	4	193
9	KARANGMOJO	327	21	348
10	PONJONG	315	3	318
11	RONGKOP	226	4	230
12	SEMIN	149	7	156
13	NGAWEN	302	5	307
14	GEDANGSARI	221	4	225
15	SAPTOSARI	289	2	291
16	GIRISUBO	117	5	122
17	TANJUNGSARI	152	0	152
18	PURWOSARI	124	0	124
	JUMLAH	4.263	118	4.381

Sumber: Registrasi Layanan Akta-SIAK 2024 Dan Data Nikah dari Kementerian Agama Kab. Gunungkidul Tahun 2024

BAB IV

PENUTUP

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2024 ini dapat memberikan gambaran mengenai Perkembangan Kependudukan di Kabupaten Gunungkidul. Dengan gambaran tersebut di atas memberi rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian, sebagai dasar bagi Pemerintah Daerah dalam upaya peningkatan kesejahteraan rakyat.

Buku ini kami harapkan dapat digunakan oleh instansi pemerintah/swasta maupun pihak lain yang membutuhkan untuk mengetahui lebih lanjut kondisi ke depan tentang kependudukan. Oleh karena itu buku ini akan disajikan secara berkala. Pada buku profil mendatang akan dilakukan berbagai upaya untuk menyajikan data yang lebih akurat dan valid. Antara lain dengan memperbaiki sistem penyajian data kependudukan yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gunungkidul.

Data yang valid dan akurat juga sangat tergantung pada karakter dan perilaku masyarakat sendiri. Masyarakat diharapkan untuk selalu melaporkan peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialaminya kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gunungkidul dengan memenuhi persyaratan yang diperlukan dalam pendaftaran penduduk dan Pencatatan Sipil.

Kami menyadari bahwa Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran sangat kami harapkan untuk perbaikan Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini di masa yang akan datang.



SEMUA PELAYANAN
GRATIS

URUS DEWE, GAMPANG ORA MBAYAR

DOKUMEN KEPENDUDUKAN



TIDAK PERLU LEGALISIR

Dokumen Kependudukan dengan format digital dan sudah ditandatangani secara elektronik (TTE) dan KTP-el **TIDAK PERLU LEGALISIR** (Permendagri No 104/2019)



DICETAK DI KERTAS HVS A4

Dokumen Kependudukan, kecuali KTP-el dan KIA, dicetak dengan kertas HVS A4 80 gram berwarna putih (Permendagri No 109/2019)



PERMOHONAN DISERTAI EMAIL & NO HANDPHONE

Permohonan Dokumen Kependudukan WAJIB disertai e-mail pribadi dan No handphone yang benar dan aktif untuk pengiriman dokumen otentik berformat digital .

Gunungkidul
Handayani

DUKCAPIL GO DIGITAL



Penerapan Tanda Tangan Elektronik (TTE) pada penerbitan Dokumen Administrasi Kependudukan
Dasar : Permendagri No. 7 Tahun 2019 tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Daring

- Lebih Cepat
- Lebih Mudah
- Lebih Aman

#GISA

Gerakan Indonesia Sadar ADMINDUK (GISA)

Ayo Dukung GISA dengan memiliki dokumen:

1. Kartu Keluarga;
2. Akta Kelahiran;
3. KTP-el;
4. Bukti Nikah/Akta Perkawinan;
5. Akta Kematian (bagi keluarga yang telah tiada).





PENDAFTARAN

VIA WhatsApp

0811 264 9092

Pencatatan Kelahiran

0811 264 9093

Pencatatan Perkawinan,
Perceraian dan Kematian

0811 264 9097

Kartu Keluarga (KK)
Kartu Identitas Anak (KIA)
Pindah Penduduk
KTP - Elektronik

Gunungkidul
Handayani



PAKET LATIKA

PELAYANAN :

- AKTA KELAHIRAN
- AKTA KEMATIAN
- KARTU TANDA PENDUDUK
- KARTU KELUARGA
- KARTU IDENTITAS ANAK
DI KALURAHAN

Dukcapil 
Gunungkidul



DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN GUNUNGKIDUL



PELAYANAN KAPANEWON UNTUK PENERBITAN :

- AKTA KELAHIRAN
- AKTA KEMATIAN
- KARTU KELUARGA
- KTP-EL
- KIA

Dukcapil 
Gunungkidul



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

